

**ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN
PEMAKAI PADA KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PT POS INDONESIA CABANG LUBUK PAKAM)**

SKRIPSI

Oleh :

AULIA RIZIKA BR. GIRSANG
NIM. 0502173449

Program Studi
AKUNTANSI SYARI'AH



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

**ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN
PEMAKAI PADA KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PT POS INDONESIA CABANG LUBUK PAKAM)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Disusun Oleh :

AULIA RIZIKA BR. GIRSANG
NIM. 0502173449

Program Studi
AKUNTANSI SYARI'AH



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Rizika Br. Girsang

Nim : 0502173449

Tpt/Tgl Lahir : Lubuk Pakam, 05 Juli 1999

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jln. Medan Lubuk Pakam III, Sumatera Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI PADA KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PT POS INDONESIA CABANG LUBUK PAKAM)” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



AULIA RIZIKA BR.GIRSANG
NIM.0502173449

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN
PEMAKAI PADA KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PT POS INDONESIA CABANG LUBUK PAKAM)
SKRIPSI**

Oleh :

Aulia Rizika Br. Girsang

NIM : 0502173449

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Syari'ah (S.Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, Februari 2021

Pembimbing I



Dr. Nurtaila, MA
NIDN. 2021057503

Pembimbing II



Nurbaiti, M.Kom
NIDN. 0108087908

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah



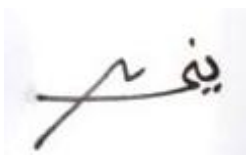
Dr. Hj. Yeni Samri Juliati Nasution S.Hi M.A
NIDN. 2001077903

PENGESAHAN

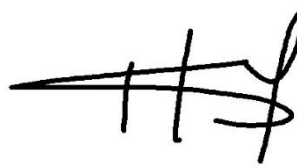
Skripsi berjudul “ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI PADA KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, (STUDI KASUS PT POS INDONESIA CABANG LUBUK PAKAM)”. Aulia Rizika Br Girsang, NIM 0502173449 Prodi Akuntansi Syari’ah Telah dimunaqasyahkan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Pada Tanggal 06 Agustus 2021. Skripsi Ini Telah Diterima Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) Pada Prodi Akuntansi Syari’ah.

Medan, 06 Agustus 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Prodi Akuntansi Syari’ah UIN-SU
Sekretaris,

Ketua,

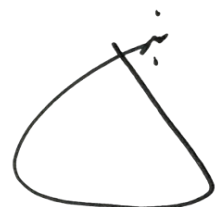


Dr.Hj. Yeni Samri Juliati Nasution S.Hj M.A
NIDN. 2001077903



Hendra Harmain, S.E. M.Pd
NIDN. 2010057302

Anggota Penguji:



1. **Dr. Nurlaila, SE, MA, CMA**
NIDN. 2021057503



2. **Nurbaiti, M.Kom**
NIDN. 0108087908



3. **Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan, SE, M.Ak**
NIDN. 2018087601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara Medan,

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

AULIA RIZIKA BR. GIRSANG, Nim 0502173449 “Analisis Penerapan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pt Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam)”. Dibawah bimbingan Pembimbing I Dr. Nurlaila M.A dan Pembimbing II Nurbaiti, M.Kom.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan tentang bagaimana hasil analisis penerapan teknologi informasi, keahlian pemakai dan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi sudah berkualitas di Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam. Penerapan teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional di suatu perusahaan tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mengendalikan sistem informasi akuntansi dan untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan. Sistem informasi akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Dikatakan Penyajian informasi akuntansi yang berkualitas haruslah tepat waktu, lengkap, relevan, handal dan dapat dibandingkan. Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam memiliki kendala dalam hal belum memenuhi standar kualitas sistem informasi akuntansi, dikarenakan beberapa faktor sumber daya manusia (keahlian Pemakai) karena terbatasnya kemampuan dalam pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Objek dalam penelitian ini adalah kepala dan karyawan yang berhubungan dengan laporan keuangan di Kantor Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian skripsi. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam telah menerapkan teknologi informasi namun dalam penerapan tersebut masih terdapat kendala seperti jaringan dan pengguna teknologi dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya menguasai tentang teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. Selain itu terdapat sistem yang digunakan masih ada beberapa sistem yang dilakukan secara manual.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan kualitas Sistem Informasi Akuntansi

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah dan inayahnya berupa kesehatan, kekuatan, rezeki, dan ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para umatnya. Alhamdulillah penulis ucapkan rasa bersyukur kepada Allah SWT yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di Pt. Kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam)**. Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Selama penyusunan penulis banyak memperoleh bantuan dorongan dan dukungan yang sangat berharga berupa, bimbingan dan pengarahan serta saran-saran baik material maupun spritual dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak dan terkhusus orang yang paling berperan dalam segala hal di hidup saya yaitu orang tua tercinta ayahanda Asri Girsang dan Ibunda Nurmawati Sembiring yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hatinya serta selalu memberikan dukungan, motivasi dan do’a yang sangat berharga untuk kesuksesan anaknya yaitu penulis. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Syahrin Harahap, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Yeni Samri Juliati Nasution S.Hi M.A selaku ketua jurusan Akuntansi Syari’ah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Hendra Harmain S.E.M.Pd selaku sekretaris jurusan Akuntansi Syari’ah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

5. Ibu Dr. Nurlaila, MA selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran selama penyusunan skripsi sampai selesai.
6. Ibu Nurbaiti, M.Kom selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran selama penyusunan skripsi sampai selesai.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
8. Semua keluarga tercinta, terkhusus kakak Siti Hamidah Br. Girsang yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Adji Pangestu S.Ked, yang selalu memberikan semangat, memberikan bantuan setiap kesulitan dan ikut berperan dalam menemani riset penelitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya, Suryana dan Wulandari yang selalu menyemangati dan saling membantu dan menemani atas kebersamaanya selama kuliah.
11. Terima kasih pada kakak senior/ alumni terbaik di sepanjang perjalanan kuliah saya yaitu kak Vivi Yanti S.Akun yang selalu memberikan arahan-arahan, motivasi, semangat dan memberikan bimbingan yang tidak pernah bosan ditanya oleh penulis selama proses skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang sama-sama sedang berjuang dalam penyelesaian skripsi yaitu Nurhalisa, Masniari Siregar, Syawaliyah, Afifah Haidar, Yuni Nasution dan teman lainnya yang senantiasa saling mendukung dan menyemangati untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2021



Aulia Rizika Br. Girsang

Nim: 0502173449

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Teoritis	7
1. Teknologi Informasi	7
a. Pengertian Teknologi Informasi.....	7
b. Komponen Teknologi Informasi	7
c. Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi	9
d. Peranan Teknologi Informasi.....	11
e. Fungsi Teknologi Informasi.....	14
f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi	15
g. Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	16
h. Pandangan Al-Quran Terhadap Teknologi	17
2. Keahlian Pemakai	16
a. Pengertian Keahlian Pemakai	16
b. Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi	17

3. Sistem Informasi Akuntansi.....	19
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	20
b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	29
c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	29
d. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	30
e. Konsep Sistem Informasi Akuntansi Dalam Syari'ah	32
f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi...34	
g. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	35
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pemikiran	39
BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi, dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
D. Jenis Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	51
a. Penerapan Teknologi Informasi	51
b. Keahlian Pemakai.....	53
c. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	55
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1 Jumlah Jaringan Pelayanan Pt Pos Indonesia	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemrosesan Data Informasi.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Teoritis.....	40
Gambar 4.1 Sruktur Organisasi Pt Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Balasan persetujuan Riset pada Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam	64
2. Struktur Organisasi Pt Pos cabang Lubuk Pakam.....	65
3. Job Description Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam	66
4. Daftar Wawancara.....	68
5. Daftar Riwayat Hidup	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Era Globalisasi saat ini, semakin banyak perusahaan yang bergantung pada teknologi informasi untuk memperoleh informasi bisnisnya secara elektronik. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam mengolah, dan menyajikan informasi keuangan dengan dukungan suatu sistem informasi. Dunia usahapun semakin mengalami perkembangan yang begitu pesat, terutama pada sistem informasi akuntansi yang telah memberikan dampak yang cukup mendalam. Untuk mengumpulkan data keuangan yang baik maka sangat diperlukan suatu sistem informasi yang baik.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan.¹

Sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Teknologi informasi mencakup komputer, tetapi juga mencakup teknologi lain yang digunakan untuk membantu memproses informasi. Dengan adanya teknologi informasi yang sudah berkembang, dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pada sistem informasi akuntansi. Teknologi seperti komputer mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan dalam sistem informasi. Menggunakan komputer, informasi yang disajikan dapat menjadi lebih mudah, tepat, cepat dan akurat.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Sehingga menerapkan teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan. Didalam pencairan sumber daya manusia, sering terlihat kesulitan untuk mencari tenaga kerja yang berkualitas.

¹George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, buku 2, Edisuke_, penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.1.

Tujuan sistem akuntansi, yaitu guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang, sistem akuntansi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pengelolaan perusahaan. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggung jawaban yang ditetapkan. Dan Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari.²

Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kebijakan keputusan, arah dan tujuan serta pengendalian intern suatu perusahaan. Sehingga keseluruhan sistem informasi akuntansi berperan penting dari mulai pencatatan transaksi hingga bagaimana sistem tersebut menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Dikatakan informasi Penyajian informasi akuntansi yang berkualitas haruslah tepat waktu, lengkap, relevan, andal dan dapat dibandingkan.³

Masalah atau Kendala yang terjadi pada perusahaan PT kantor Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam adalah sumber daya manusia (SDM) yang belum memiliki keahlian maksimal dalam mengendalikan teknologi informasi sehingga sistem informasi akuntansi yang dihasilkan belum memenuhi standar kualitas laporan keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemakai/ karyawan dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi. Pihak pemakai teknologi informasi di Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam sendiri bukan berasal dari pendidikan teknologi atau akuntansi, namun ditugaskan jadi pemakai teknologi informasi dalam menghasilkan informasi laporan keuangan. Seharusnya keahlian merupakan kombinasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan. Setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan, maka pengalaman dan pendidikan akan menjadikan pemakai lebih memahami tentang bidang yang digeluti.

Pemakai teknologi informasi di Kantor Pos cabang Lubuk Pakam belum ahli dalam bidangnya, sehingga timbul masalah yang berkaitan dengan standar

²Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.4.

³Alfurkaniati dkk, *Pengantar Akuntansi I* (Medan: Madenatera, 2017), h.30-31.

kualitas sistem informasi akuntansi mengenai hasil dari laporan keuangan yaitu seperti materialitas, hal ini menjadi salah satu masalah yang terdapat di PT kantor Pos Cabang Lubuk Pakam. Terdapat salah dalam penjumlahan laporan keuangan sehingga terjadi perselisihan pada jumlah akhir laporan keuangan yang diperiksa oleh pihak Pt Pos pusat Tebing. Kesalahan dalam bentuk materialitas adalah kesalahan fatal. Sehingga kantor Pos cabang Lubuk Pakam dapat dikatakan belum sepenuhnya memenuhi kualitas dari sistem informasi akuntansi.

Masalah pada teknologi informasi yang diterapkan oleh kantor Pos belum maksimal, dapat diketahui dari pengguna memproses informasi laporan keuangannya sebagian yang dilakukan masih secara manual dan hanya memproses laporan keuangan dengan menggunakan format Microsoft Excel biasa, minimnya software atau aplikasi terkhusus yang valid untuk mengoperasikan laporan keuangan agar lebih akurat dan terhindar dari masalah seperti perselisihan dalam penjumlahan angka. Teknologi informasi dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi membutuhkan software akuntansi dan perangkat akuntansi tingkat keamanan dan karyawan terjaga 100%, namun hal ini tidak dimiliki oleh kantor Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam. Dalam penerapan teknologi informasi di kantor Pos cabang Lubuk Pakam terdapat kendala pada bagian jaringan. Apabila terjadi gangguan jaringan di kantor tersebut mengakibatkan servernya down, hal ini akan terjadi dampak dalam keterlambatan pengiriman laporan keuangan ke kantor POS Pusat. Untuk memenuhi salah satu bentuk relevansi informasi akuntansi yaitu tepat waktu. Dimana penyajian informasi harus dilakukan secara tepat waktu agar informasi tersebut dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan.

Maka permasalahan - permasalahan yang timbul mengakibatkan belum sepenuhnya memenuhi standar informasi akuntansi dan laporan keuangan yang berkualitas dikarenakan seharusnya informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material, informasi harus akurat dan tepat waktu.

Tidak lepas dari tuntutan pengguna informasi keuangan yang menginginkan informasi dapat tersaji secara cepat maupun tidak mengorbankan keakuratan data tersebut. Jika organisasi tidak memiliki kualitas sistem informasi akuntansi yang baik, maka organisasi tidak akan menyediakan informasi yang baik pula untuk para pengambilan keputusan di organisasi tersebut. Kualitas suatu informasi akuntansi juga dipengaruhi dengan adanya keahlian dari

pemakai. Apabila pemakai telah ahli dan paham terhadap sistem informasinya serta didukung oleh teknologi informasi canggih maka sistem informasi akuntansi yang dihasilkan berkualitas.

Meningkatkan daya saing perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang handal, mampu menyimpan serta mengelolah data menjadi informasi yang tepat waktu, akurat dan berkualitas. Pimpinan perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi yang menunjang dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen dituntut untuk mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan, untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.⁴

Dikarenakan adanya terdapat permasalahan atau kendala yang terjadi di PT Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam penulis tertarik ingin melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Minimnya Pengetahuan Pemakai Teknologi Informasi dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.
2. Pelaporan keuangan sebagian masih dilakukan secara manual dan format excel biasa, masih terjadi kesalahan dalam bentuk materialitas pada laporan keuangan. sehingga di kantor POS cabang Lubuk Pakam belum sepenuhnya memenuhi standar laporan keuangan yang berkualitas.
3. Adanya keterlambatan dalam mengirimkan informasi laporan akhir ke kantor pusat sehingga informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan karakteristik informasi yang baik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka masalah penelitian dibatasi hanya pada penerapan teknologi informasi dan seberapa keahlian pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi PT. Kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam.

D. Rumusan Masalah

⁴Gusti Ayu dkk, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen*, Vol 8 (E-JournalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2017).

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi pada PT. Kantor Pos cabang Lubuk Pakam?
2. Bagaimana keahlian pemakai teknologi informasi dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas di PT Kantor Pos cabang Lubuk Pakam?
3. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi di PT Kantor Pos cabang Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi pada PT Kantor Pos cabang Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui keahlian pemakai teknologi informasi dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas di PT Kantor Pos cabang Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi di PT Kantor Pos cabang Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi PT Kantor Pos cabang Lubuk Pakam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi dalam pemecahan masalah yang terdapat pada perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem informasi perusahaan dapat tercapai dan menjadikan PT Kantor Pos cabang Lubuk Pakam menjadi lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi

Teknologi berasal dari kata *technologia* (bahasa Yunani) *techno* artinya keahlian dan *logia* artinya pengetahuan. Pada awalnya makna teknologi terbatas pada benda-benda berwujud seperti peralatan-peralatan atau mesin. Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidup. Teknologi adalah alat, mesin, cara, proses, kegiatan ataupun gagasan yang dibuat untuk mempermudah aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.

b. Informasi

Kata informasi dapat diartikan berita yang mengandung maksud tertentu. Manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin di bagikan kepada orang lain. Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Nilai informasi ditentukan dari dua hal yaitu : manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan mendapatkannya.⁵

c. Teknologi Informasi

Teknologi informasi berasal dari teknologi yang meskipun terbatas berhubungan dengan informasi, yakni yang menyangkut pembuatan, pengolahan dan penyebaran lambang informasi. Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan dan penyebaran lambang informasi. Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu.

⁵Nurbaiti, *Sistem Informasi Keuangan / Perbankan*, (Medan: Buku Diktat, 2019), h.3.

Teknologi informasi, termasuk sistem informasi berbasis internet, memainkan peranan penting dalam bisnis. Teknologi informasi dapat membantu segala jenis bisnis, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis mereka, pengambilan keputusan manajerial, dan kerjasama kelompok kerja, hingga dapat memperkuat posisi kompetitif mereka.

Dapat disimpulkan teknologi informasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

d. Komponen Teknologi Informasi

Sistem teknologi informasi adalah sistem yang terbentuknya sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Suatu sistem teknologi informasi pada dasarnya tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat fisik, seperti komputer dan printer, tetapi juga mencakup hal-hal yang tidak terlihat secara fisik, yaitu perangkat lunak dan yang lebih penting lagi adalah orang.

Dengan kata lain, komponen utama sistem teknologi informasi adalah berupa:

1) Perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras komputer secara fungsional dibedakan menjadi empat macam perangkat, yaitu :

a. Perangkat Masukan (*Input Device*).

Peralatan masukan atau input device adalah unit yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer untuk diolah guna menghasilkan informasi yang diperlukan. Berbagai macam peralatan masukan atau input device adalah sebagai berikut :

- a) keyboard, merupakan peralatan yang utama dalam komputer.
- b) Alat penunjuk, seperti mouse yang berguna untuk menunjuk perintah yang diinginkan secara ceppat atau untuk memindahkan kursor ketempat yang diinginkan.

b. Perangkat Proses (*Process Device*).

Pusat pemrosesan data pada komputer adalah CPU. CPU dalam arti sempit adalah sebuah processor, dimana processor ini

merupakan otak dari pada komputer yang digunakan untuk mengatur seluruh aktivitas komputer.

c. Perangkat Keluaran (*Output Device*).

Peralatan keluaran merupakan alat yang digunakan untuk mengeluarkan hasil pemrosesan dan pengelolaan komputer yang kita sebut dengan istilah laporan atau output.

d. Perangkat Penyimpan (*Memory I Storage Device*).

Peralatan penyimpanan merupakan perangkat yang digunakan untuk menyimpan data yang dibuat. Data disimpan kedalam media penyimpanan agar tidak hilang dan dapat dibuka kembali pada saat diperlukan. Contohnya seperti hard disk, flash disk dan lainnya.⁶

Biasanya perangkat keras tersebut akan dilengkapi dengan perangkat keras pendukung untuk multimedia dan jaringan. Semua perangkat itu agar bisa berkomunikasi antar satu dengan lainnya harus saling terintegrasi atau terhubung antar bagian dengan perantara program yang telah disiapkan untuk melakukan komunikasi.

2) Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah perintah program komputer yang bila di eksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan. Mendefinisikan perangkat lunak sebagai berikut : “Berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada sistem komputer. Perangkat lunak menjembatani interaksi user dengan computer yang hanya memahami bahasa mesin. Software dibangun berdasarkan permintaan atau kebutuhan penggunanya. Ini sangat jelas pada software aplikasi.”⁷

3) Orang (*Brainware*)

Orang merupakan pengguna dan mengendalikan teknologi seperti komputer, mengeksplorasi kemampuan pengguna perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunak (*Software*).

⁶Agus Dwi Handoyo dkk, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.21.

⁷Ibid h.41.

e. Dampak Positif Dan Negatif Teknologi Informasi

Teknologi informasi berkembang sangat cepat seiring dengan perkembangan zaman. Kehidupan manusia tidak luput dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. dampak perkembangan teknologi sangat signifikan, masyarakat sudah tergantung dengan teknologi informasi dan komunikasi. hal ini menyebabkan mobilitas informasi sangat cepat, kejadian dari berbagai belahan dunia bisa dinikmati secara langsung.

1. Dampak Positif Teknologi Informasi :

- a) Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia dari anak-anak hingga orang dewasa atau bahkan lansia.
- b) Media untuk mencari informasi, perkembangan internet yang pesat
- c) Kemudahan dalam memproses informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi.
- d) Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lainnya.
- e) Kemudahan bertransaksi dan berbasis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan.
- f) Dengan internet, dapat memperbarui informasi yang setiap detiknya dapat di update.

2. Dampak Negatif Teknologi Informasi :

Melalui media komputer begitu dahsyatnya kelebihan, kemudahan dan kesenangan yang ditawarkan oleh sarana-sarana dalam komputer dan internet, ternyata dapat menimbulkan berbagai dampak negatif dalam penggunaan komputer. Berikut uraiannya :

- a) Media komputer memiliki kualitas yang dapat merespon atraktif yang dapat merespon segala stimulus yang diberikan oleh penggunanya. Terlalu atraktifnya, membuat penggunanya seakan akan menemukan dunianya sendiri yang membuatnya terasa nyaman dan tidak mau melepaskannya.
- b) Antisocial Behavior

Salah satu dampak yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan komputer adalah antisocial behavior. Dimana pengguna tersebut tidak

lagi peduli kepada lingkungan sosialnya dan cenderung mengutamakan komputer. Selain itu, pengguna komputer tersebut tidak peduli lagi apa yang terjadi disekitarnya, satu-satunya yang dapat menarik perhatiannya hanyalah komputer saja.

Orang akan menjadi lebih jarang berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, sehingga kemampuan interpersonal dan emosionalnya tidak berkembang optimal. Lama kelamaan, seseorang akan sulit menjalani komunikasi dan membangun relasi dengan orang-orang sekitarnya.⁸

f. Peranan Teknologi Informasi

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi. berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia. Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa :

- a) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
- b) Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- c) Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Peranan teknologi yang terdiri dari berbagai jenis teknologi, teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi informasi apapun yang memberikan nilai tambah untuk organisasi dari berbagai jenis teknologi informasi yang mempunyai dampak sangat besar terhadap setiap aspek kehidupan dan paling penting saat ini adalah komputer.

⁸<https://www.gurupendidikan.co.id/> *Teknologi informasi, pengertian dan dampak*, diakses pada Kamis, 6-Agustus-2020. Pukul 20.15 WIB.

g. Peran Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Dimasa yang akan datang, tugas-tugas atau pekerjaan manusia dalam organisasi banyak yang telah dapat digantikan oleh komputer termasuk dalam bidang akuntansi. Sulit rasanya menghindari teknologi ini, apalagi organisasi memang telah saatnya perlu di bantu oleh komputer. Seperti Dalam hal pengendalian aset yang berkaitan dengan komputer, maka terdapat pengendalian aplikasi, pengendalian aplikasi merupakan pengendalian akuntansi yang meliputi struktur organisasi serta seluruh aktivitas dalam pengolahan aset secara komputer. Pengendalian aplikasi berfungsi memberikan jaminan yang cukup bahwa seluruh pencatatan, proses dan pelaporan data telah dilaksanakan dengan baik dan benar. Adapun tujuannya yaitu menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah diselesaikan dengan akurat, menjamin bahwa pemrosesan transaksi adalah benar dan cocok dengan lingkungan yang ada, menjamin bahwa hasil-hasil pemrosesan data-data aset tetap digunakan untuk memperoleh manfaat yang dimaksud serta menjamin bahwa pengawasan aplikasi terhadap aset yang berfungsi.

Proses pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila menggunakan komputer, hal ini dikarenakan kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh lebih kecepatannya dari manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansi. Disatu pihak, komputer merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam sistem informasi akuntansi. Di lain pihak diperlukan teknik-teknik pengawasan yang berbeda dengan yang digunakan dalam cara manual untuk menjalankan ketelitian dan keamanan dalam proses data dan menjaga harta milik perusahaan.⁹ Komputer juga sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi yang merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang mungkin manusia tidak mampu melakukannya. Dengan komputer, informasi yang dihasilkan dapat tepat pada waktunya dan tepat nilainya. Sehingga perkembangan teknologi juga berpengaruh kepada sistem informasi keuangan.

⁹Rival “*Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*”,(Survey pada Perusahaan Penerbangan Yang Beroperasi Di Pekanbaru), (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, 2012), h.32.

h. Peran Teknologi Informasi dan Tujuan Penerapan Teknologi Informasi

Peran teknologi semakin penting dikarenakan kita sudah memasuki era informasi. Era informasi, komputer digital dan jaringan mengubah konsep ekonomi yang tidak mengenal ruang dan waktu sehingga timbul istilah “*Digital Network*”.

Jika perusahaan berfokus pada *strategic positioning* adalah tindakan perusahaan untuk merancang produk pemasaran agar dapat tercipta kesan tertentu, diingat konsumen dan memperluas pangsa pasar dan wilayah pemasaran dan mengubah struktur pasar.

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi merupakan salah satu pemampu utama perusahaan dalam mengatasi berbagai hambatan yaitu :¹⁰

- 1) Teknologi informasi setiap pemampu menerobos hambatan waktu. Teknologi informasi mampu memperpendek interval waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai langkah penting dalam proses bisnis.
- 2) Teknologi informasi sebagai pemampu menerobos hambatan geografik. Banyak perusahaan berbagai lokasi dan memiliki customer yang tersebar dan terpisah jarak geografis dengan perusahaan. Teknologi informasi mampu mengintegrasikan, mengkomunikasikan dan mempertukarkan berbagai aktivitas bisnis penting yang terdistribusi secara geografis.
- 3) Teknologi informasi sebagai pemampu menerobos hambatan biaya. Teknologi informasi memungkinkan perusahaan menekan biaya yang harus dipikul dalam menghasilkan suatu produk atau jasa. Teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan dalam upaya menurunkan biaya untuk meningkatkan daya saing. Fasilitas teknologi informasi memungkinkan perusahaan menerobos hambatan biaya melalui peningkatan produktivitas. Selain itu teknologi informasi juga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan sehingga tercapai peningkatan pengendalian biaya yang efektif.

¹⁰Williams, *Using Information Teknologi*, (Jakarta: ANDI, 2007), h.5-7.

- 4) Teknologi informasi sebagai pemampu untuk menerobos hambatan birokrasi. Dalam struktur organisasi teknologi informasi mampu menerobos tembok birokrasi yang terbentuk karena struktur organisasi sehingga fungsi dalam organisasi menjadi mudah ditembus untuk peningkatan kelancaran kerjasama lintas fungsional dan arus customer value perusahaan.

i. Fungsi Teknologi Informasi¹¹

Berikut fungsi dari teknologi informasi :

1. Capture adalah proses penyusunan record aktivitas yang terperinci
2. Processing adalah proses mengubah, menganalisis, menghitung dan mengumpulkan semua bentuk data atau informasi.
 - a) Pengolahan data
 - b) Pengolahan informasi
 - c) Pengolahan kata
 - d) Pengolahan gambar
 - e) Pengolahan suara
3. Generation adalah yang mengorganisasi informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat, apakah sebagai angka-angka, teks, bunyi, atau gambar visual.
4. Storage dan retrieval. Storage adalah proses komputer penguat informasi untuk penggunaan masa depan. Retrieval adalah proses dimana penempatan komputer dan menyimpan salinan data atau informasi untuk pengolahan lebih lanjut atau untuk ditransmisikan ke pengguna lain.
5. Transmission adalah proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi.

j. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi¹²

Faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi informasi adalah

- a) Teknologi Komputer

¹¹Ririn Wiseliner “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Pt. Serasi Autoraya Trac Astra Rent A Car Cabang Pekanbaru)”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru, 2013), h.17-19.

¹²Ibid h. 24-25.

Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer seperti printer, pembaca dan Cd-Rom.

Komputer adalah mesin berguna yang dapat di kontrol oleh program, digunakan untuk mengolah data dan menjadi informasi. Data adalah sebuah masukan yang diterima komputer. Data tersebut dapat berupa huruf, angka, grafik, diagram, dan sebagainya. Selanjutnya data-data yang telah diolah komputer akan dijadikan sebuah informasi. Informasi yang mempunyai makna yang bisa dipahami manusia.

b) Mesin Pemrosesan

Mesin pemrosesan lebih dikenal dengan sebutan CPU (central processing unit). CPU merupakan bagian dalam sistem komputer yang menjadi pusat pengolah data dengan cara menjalankan program yang mengatur pengolahan tersebut.

c) Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi atau biasa disebut teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh termasuk dalam kategori adalah telepon, radio dan televisi.

d) Teknologi Masukan

Teknologi masukan adalah teknologi yang berhubungan dengan peralatan untuk memasukkan data kedalam komputer, berupa keyboard, mouse dan lainnya.

e) Teknologi Keluaran

Teknologi yang berhubungan dengan segala peranti yang berfungsi untuk menyajikan informasi hasil pengolahan layar atau monitor dan printer adalah contoh dari perangkat keluaran.

f) Perangkat Lunak

Perangkat lunak atau software dikenal juga dengan sebutan program adalah deretan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer sehingga komputer dapat melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki.

k. Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integrasi TI pada pelaksanaan tugas-tugas terdiri dari :

- 1) Bagian akuntansi keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.
- 2) Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.
- 3) Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan.
- 4) Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.

Penyajian informasi akuntansi haruslah tepat waktu, lengkap, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Hal ini sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi akuntansi dalam SAP. Untuk memenuhi karakteristik tersebut dibutuhkan sumber daya yang memadai, salah satunya adalah teknologi informasi. Informasi akuntansi yang berkualitas dan dapat memenuhi karakteristik kualitatifnya jika dalam proses penyajiannya menggunakan teknologi informasi.

Penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar dalam kualitas informasi akuntansi, dengan adanya penggunaan teknologi informasi maka akan memberikan dampak positif terhadap instansi dan memberikan keuntungan ekonomi karena penggunaan teknologi informasi tersebut akan membantu dalam memperbaiki kualitas informasi. Sehingga semakin besar penggunaan teknologi informasi maka kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin bagus.

l. Pandangan Al-Qur'an Terhadap Teknologi.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan tentang tantangan dan anjuran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Al-Qur'an memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci untuk hal itu, tetapi Al-Qur'an memberi modal dasar berupa akal dan sarananya secara mentah untuk digali dan diolah sehingga bermanfaat untuk kehidupan manusia. Perintah Allah

agar kita sebagai manusia yang berilmu harus selalu belajar dan berusaha untuk memahami Al-Qur'an serta mengembangkan ilmu pengetahuan secara luas seperti dengan adanya ilmu pengetahuan maka adanya teknologi.

Terdapat firman Allah SWT dalam Al-anbiya' ayat 80 yang artinya "Telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu guna memelihara diri dalam peperangan". Dari keterangan tersebut jelas sekali bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana teknologi. Sehingga tidak mengherankan jika abad ke 7 M telah banyak lahir pemikir Islam yang tangguh produktif dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³

2. Keahlian Pemakai

a. Pengertian Keahlian Pemakai

Para pemakai perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik.

Keahlian pemakai merupakan kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan komputer yang dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku. Dan keahlian pemakai adalah suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sukses, seseorang yang menganggap dirinya mampu untuk melaksanakan tugas dengan cenderung sukses. Keahlian pemakai didefinisikan sebagai penilaian individu mengenai kemampuan seseorang untuk menggunakan komputer sistem informasi/teknologi informasi. Keahlian merupakan kombinasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu yang digelutinya.

a) Pendidikan

Keahlian dalam menggunakan teknologi informasi, dalam hal ini komputer, dapat diperoleh dari pendidikan yang telah dilalui oleh pemakai. Pendidikan tersebut dapat berupa pendidikan yang diperoleh secara formal maupun pendidikan non formal. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan akan

¹³Suwardilubis.Blogspot.Com, Pada Tanggal 9 Oktober 2020 Pukul 09:00.

mempengaruhi individu dalam bermasyarakat. Baik cara berfikir, cara berbicara, menyelesaikan masalah termasuk memanfaatkan sumber daya yang ada termasuk memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang diperoleh.

b) Pelatihan

Faktor lain yang membuat seseorang menjadi ahli dalam suatu bidang adalah pelatihan. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan saja tidak cukup. Pelatihan perlu dilakukan agar seseorang dapat mengaplikasikan suatu teori yang telah didapat dari dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tema yang sama ataupun dilakukan secara berskala dengan tema yang berbeda sesuai dengan fenomena yang sedang berkembang di masyarakat.

Pelatihan berkaitan dengan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Pelatihan dilakukan untuk mengasah kemampuan yang telah dimiliki untuk tujuan pekerjaan sekarang maupun di masa yang akan datang kegiatan ini dilakukan oleh profesional yang telah menguasai suatu bidang tertentu. Baik berasal dari dalam organisasi atau didatangkan dari luar organisasi.

Pendidikan dan pelatihan personil yang eksekutif sering dilakukan untuk menerapkan sistem. Untuk itu, pemakai harus sering dilatih untuk menjalankan sistem yang diterapkan dalam perusahaan. Biasanya pendidikan dan pelatihan berlangsung dalam waktu yang cukup lama, supaya selesai waktu sistem siap beroperasi. Penerapan sistem informasi sangat tergantung pada keterampilan teknis komputer. Oleh karena itu pelatihan menjadi faktor penting dalam rangka meningkatkan keahlian pemakai.

c) Pengalaman

Lamanya seseorang bekerja akan menjadi orang tersebut terbiasa dalam melakukan suatu pekerjaan, lebih memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, lebih terampil, dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan. Seorang pemakai teknologi informasi selalu berhadapan dengan hal yang sama yaitu komputer. Dari waktu ke waktu

pemakai menjadi lebih dalam pemahamannya kemampuannya seseorang dengan teknologi informasi yang juga terus berkembang.

Setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan, maka pengalaman akan menjadikan pemakai lebih memahami tentang bidang yang digeluti dalam hal teknologi informasi. Selain itu pengalaman juga dapat diperoleh dari suatu kejadian tertentu. Seperti misalnya seseorang yang pernah melakukan kesalahan dalam mengoperasikan komputer sehingga yang disajikan menjadi tidak tepat, maka ia dapat belajar dari pengalaman tersebut dan akan memperbaiki kesalahan pada kesempatan selanjutnya. Hal ini yang membuat pengalaman menjadi faktor penting penunjang keahlian.

b. Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Para pemakai perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi berupa komputer yang digunakan suatu instansi dalam sistem informasinya. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih mudah memakai suatu sistem, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik.

Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasipun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Jadi, keahlian pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi ini merupakan hal yang harus ada agar informasi yang dihasilkan tersebut berkualitas, karena adanya kemampuan yang baik yang dimiliki oleh pemakai sistem akan dapat menghasilkan output yang baik pula.

Untuk memenuhi salah satu bentuk relevansi informasi akuntansi yaitu tepat waktu. Dimana penyajian informasi harus dilakukan secara tepat waktu agar informasi tersebut dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan. Maka seorang pembuat laporan keuangan yang juga merupakan pemakai teknologi komputer harus bekerja memenuhi target tersebut. Apabila seseorang bekerja dengan tuntutan waktu maka intensitas bekerja akan semakin tinggi seiring dengan semakin dekatnya batas waktu penyelesaian pekerjaan. Bagi seorang pemakai teknologi seperti komputer, hal ini akan mengakibatkan intensitas pemakaian komputer dalam menyelesaikan laporan

keuangan juga akan meningkat. Dimana penggunaan komputer dimaksudkan untuk menyajikan informasi akuntansi.¹⁴

3. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Adapun gabungan dari ketiga unsur kata yaitu sistem, informasi dan akuntansi tersebut memiliki makna dan pengertian tersendiri, yaitu sebagai berikut :

1) Sistem

Definisi sederhana menjelaskan sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum.¹⁵ Dan sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha.¹⁶

Sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sistem adalah suatu kegiatan yang telah ditentukan caranya dan biasanya dilakukan secara berulang-ulang. Pendapat ini mengatakan sistem merupakan kumpulan kelompok atau komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Pada dasarnya sistem terdiri dari beberapa unsur, yaitu : masukan (input), proses merupakan suatu aktivitas yang dapat mentransformasikan input menjadi output. Sedangkan output berarti yang menjadi tujuan, sasaran, atau target pengorganisasian suatu sistem.¹⁷

2) Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari suatu

¹⁴Novia “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan instansi pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi” (Survey pada satuan kerja perangkat daerah Kab. Indragiri Hulu). Jurnal Vol. 3(1), 2016, h.639-640.

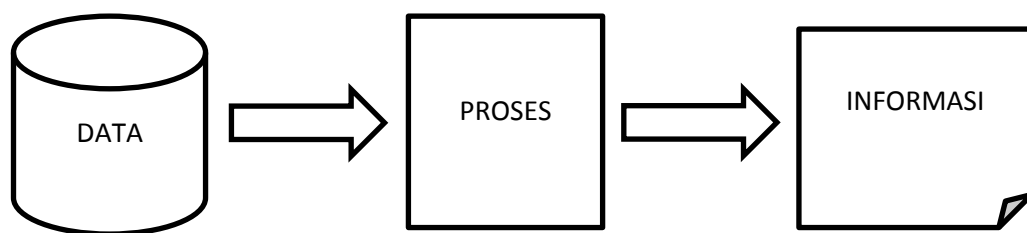
¹⁵James A Hall, “Introduction to Accounting Information System” (t th ed, south wersen Cengage Learning, international Edition, 2013, h.225-226.

¹⁶Maron, *Sistem akuntansi perusahaan dagang* (Jakarta: Grapindo, 2002), h.1.

¹⁷Muhammad yamin Noch, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Medan: Madenatera), h.3.

pesan yang disampaikan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda.¹⁸ Informasi terdiri dari data yang telah di transformasi dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan sedangkan informasi adalah data yang diproses dan dipakai dalam melakukan suatu tindakan yang dapat ia lakukan atau tidak dilakukan. Jadi informasi informasi merupakan hasil dari sebuah data yang telah diproses. Dengan demikian, informasi merupakan suatu komponen-komponen data yang saling terkait satu dengan yang lain yang diproses secara kompleks. Adapun data merupakan kumpulan beberapa fakta atau file yang tercatat dan saling terkait antara satu dengan yang lain yang menghasilkan informasi secara cepat dan akurat baik berupa objek/ benda, tempat, maupun suatu peristiwa.

Untuk mengubah data mentah menjadi informasi ada tahapan pemrosesan data yang harus dilalui. Jika digambarkan dalam bentuk siklus, akan tampak sebagai berikut :



Gambar 2.1 Pemrosesan Data Informasi

Pentingnya arti informasi bagi suatu organisasi/ perusahaan dapat dilihat dari definisi informasi yang dikemukakan oleh wikomsmn yaitu : *“information is knowledge that is meaningful dan useful for achieving destre ibjectivies expressed diffently, it’s data that have been transformed and made more valuable by processing”*.

¹⁸<https://id.m.wikipedia.org/wiki/informasi>.

Dari pernyataan diatas informasi diartikan sebagai pengetahuan yang sangat berarti dan bermanfaat bagi pencapaian tujuan yang diinginkan. Data yang telah dikirim menjadi lebih bernilai atau berarti melalui proses. Jadi, informasi akan sangat bermanfaat bilamana dalam proses kegiatan yang ada diperusahaan.

Informasi akuntansi digunakan oleh banyak pihak atau pengguna dengan masing-masing kepentingannya. Kepentingan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya tidak sama sehingga informasi yang dicari pun berbeda. Bagi dunia bisnis, kegunaan akuntansi antara lain untuk¹⁹ :

- a) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan baik investasi maupun kredit.
- b) Sebagai alat komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan arus kas.
- c) Memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan arus kas.
- d) Menjadi bentuk pertanggung jawaban manajemen.
- e) Menjadi gambaran tentang kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Karakteristik informasi tanpa memperhatikan bentuk fisiknya, informasi yang berguna memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁰

a. Relevan

Isi sebuah laporan atau dokumen harus melayani suatu tujuan, sehingga laporan itu dapat mendukung keputusan manajer atau petugas administrasi.

b. Tepat waktu

Suatu informasi yang dihasilkan tidak boleh out of date dari periode waktu tindakan yang didukungnya.

c. Akurat

¹⁹Alfurkaniati dkk, *Pengantar Akuntansi I* (Medan: Madenatera, 2017), h.5.

²⁰James A Hall, *Accounting information system*, Terj. Dewi Futria Sari dan Deni Arnos Kwary, (Jakarta: Penerbit Salemba, 2009), h.413.

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material, informasi harus akurat dan sempurna.

d. Lengkap

Dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas tidak boleh ada informasi yang hilang.

e. Rangkuman

Informasi harus diagresiasi agar sesuai dengan kebutuhan pemakai.

3) Sistem informasi

Sistem informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar sub-sistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat waktu, cepat dan akurat sesuai manajemen yang membutuhkannya.

Dengan semakin majunya teknologi sekarang saat ini, diperusahaan-perusahaan selalu diterapkan suatu sistem informasi yang baru dengan mengikuti perkembangan jaman. Dengan diterapkannya sistem yang dirancang dengan baik akan mempermudah didalam pengoreksian jika terjadi kesalahan-kesalahan atau kendala yang terjadi di dalam perusahaan.

Informasi dihasilkan oleh suatu proses sistem informasi dan bertujuan menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen, operasi perusahaan dari hari ke hari dan informasi yang layak untuk pihak perusahaan.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan mmenyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan perpaduan antara manusia, alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bertujuan untuk menata jaringan komunikasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Jadi sistem informasi disebut juga dengan suatu kerangka kerja dengan sumber daya (manusia dan komputer), guna mencapai sasaran-sasaran organisasi.

1. Kegiatan yang terdapat pada sistem informasi antara lain :
 - a) Input, menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data yang akan diproses.
 - b) Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
 - c) Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses diatas.
 - d) Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
 - e) Kontrol, suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan dengan yang diharapkan.²¹

2. Ciri-ciri sistem Informasi

Adapun ciri-ciri sistem informasi adalah sebagai berikut :

- a) Satu kesatuan organisasi.
- b) Bagian-bagian ada manajemen, karyawan, pemangku kepentingan, gedung, kamntor, sub sistem komputer, perangkat lunak, jaringan, sumber daya manusia, basis dat.
- c) Terjalin erat dalam bentuk hubungan, interaksi, prosedur kerja antar sesama karyawan dan subsistem komputer.
- d) Mencapai tujuan, yang menghasilkan informasi yang berkualitas bagi pengambilan keputusan.

4) Akuntansi

a) Pengertian secara konvensional

Akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.²²

Pengertian akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya

²¹Nurbaiti, *Sistem Informasi Keuangan / Perbankan*, (Medan: Buku Diktat, 2019), h.4.

²²Saparuddin siregar, Nurlaili dkk, *Akuntansi Syari'ah*, (Medan: Madenatar, 2016), h.12.

penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.²³

Akuntansi berdasarkan perspektif proses dan fungsi, akuntansi dari perspektif proses adalah suatu keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan serta melaporkan hasil-hasilnya didalam suatu dalam yang disebut sebagai laporan keuangan. Sedangkan akuntansi dari perspektif fungsi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyajikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, dari suatu lembaga atau perusahaan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi diantara berbagai alternatif ekonomi.²⁴

b) Pengertian Secara Syari'ah

Akuntansi syari'ah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan Allah SWT.²⁵ Akuntansi syari'ah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah atau secara praktis definisi akuntansi syari'ah adalah suatu proses akuntansi untuk transaksi-transaksi syari'ah seperti murabahah, musyarakah, mudharabah dan lainnya. Definisi dari syari'ah adalah aturan yang dilektakkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya didunia.²⁶ Dalam bentuk yang sederhana hingga yang canggih, secara umum sistem informasi akuntansi membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan.²⁷

Sehingga terdapat didalam Al-Qur'an juga Allah SWT menganjurkan umatnya untuk mencatat segala macam transaksi non tunai/

²³Soemarso S R, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, Edisi Kelima, 2002), h.88.

²⁴Mhd, Syahman Sitompul, dkk, *Akuntansi Masjid* (Medan: FEBI UIN-SU press, 2015), h.59.

²⁵Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syari'ah : Teori dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.84.

²⁶<https://www.E-Akuntansi.com> diakses pada Kamis, 30-7-2020. Pukul 13.20 WIB.

²⁷Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah edisi 2 buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h.60.

kredit. Ayat tersebut tercantum pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282, yang artinya berbunyi sebagai berikut :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (untuk itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksiaan, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan yang demikian, maka sungguh, hal itu suatu kefasihan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.”

Dalam tafsir Ibnu Katsir pada surah Al-Baqarah dijelaskan bahwa Allah SWT telah membimbing hamba-hambanya yang beriman, jika bermuamalah yang tidak tunai, maka hendaklah mencatatnya, agar catatan itu dapat menjaga batas waktu bermuamalah itu, serta lebih meyakinkan kepada orang yang memberikan kesaksian.²⁸ Menyangkut persaksian baik dalam tulis menulis maupun lainnya. Dan persaksikanlah dengan dua

²⁸M.Nasib Ar-Rifa'i, *kemudahan dari Allah : ringkasan tafsir Ibnu Katsir*. (Jakarta: Gema Isani, 1999), h.462.

orang saksi. Para penulis dan saksi hendaknya tidak juga merugikan yang bermuamalah dalam memperlambat kesaksian, apabila menyembunyikannya atau melakukan penulisan yang tidak sesuai dengan kesepakatan mereka (para saksi dan penulis serta yang melakukan muamalah) maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan.²⁹

5) Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut Para Ahli :

1. Menurut Widjanto, mendefinisikan Sistem Informaisi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkordinasi secara erat yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi formulir yang dibutuhkan manajemen.³⁰
2. Menurut Krismiaji, sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.³¹
3. Menurut Wiliam dan George, dalam buku terjemahan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini diasumsikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Salah satu pihak pengambilan keputusan adalah pihak manajemen. Manajemen pada dasarnya membutuhkan informasi tentang :
 - a) Jumlah pendapatan dan biaya yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu.’
 - b) Posisi keuangan perusahaan, yang meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

²⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, vol 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2000), h.566-568.

³⁰Widjajanto, Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h.4.

³¹Krismiaji, “*Sistem Informasi Akuntansi, buku 2, Edisike_1, pernerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi m.*”

- c) Berbagai informasi manajerial lain yang terinci sebagai pendukung informasi mengenai pendaatan, biaya, aktiva, kewajiban, dan ekuitas seperti misalnya informasi mengenai penjualan, piutang, pembelian, utang dan lainnya.
- d) Informasi lain yang harus disajikan kepada para *stakeholder* atau berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti misalnya instansi pajak, bank kreditur, pemegang saham dan lainnya.³²

Dari kesimpulan pengertian Sistem Informasi Akuntansi dari beberapa ahli tersebut yaitu :

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.³³ Sistem informasi akuntansi juga bagian suatu keharusan untuk mempelancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat.³⁴

Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan, dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.³⁵

Tanpa memandang bentuk perusahaan atau sistem informasi akuntansi selalu berbentuk dari :

- a) Serangkaian formulir yang tercetak seperti faktur, nota, cek, dan laporan-laporan yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi organisasi.
- b) Serangkaian laporan atau pernyataan, seperti : neraca saldo, laporan arus kas, neraca, dan sebagainya.
- c) Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk operasi pengolahan data elektronik, yang harus dilaksanakan untuk mencatat berbagai

³²George H. Bodnar dan William S. Hopwod, *Sistem Informasi Akuntansi*. (Yogyakarta: Akademi manajemen dan perusahaan YKPN, 2002), h.34.

³³Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed.4 (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h.3.

³⁴Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingga Jaya, 2013), h.3.

³⁵Nugroho Wijayanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001), h.4

informasi akuntansi pada formulir, buku, seperti penyusunan laporan dan surat pernyataan.

- d) Penggunaan peralatan klerikal, khususnya komputer, mesin ketik, sarana komunikasi untuk mentransfer data yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sistem.³⁶

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang baik diharapkan dalam pelaksanaannya mampu menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengguna informasi baik internal maupun eksternal yang nantinya digunakan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi yang baik dirancang untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan dan dipercaya. Fungsi sistem informasi akuntansi adalah :

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.
- b) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.
- c) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.³⁷

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tiap perusahaan maupun organisasi harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karenanya, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda antar perusahaan maupun organisasi. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan yang umum didapati di semua sistem. Tujuan-tujuan tersebut adalah³⁸ :

³⁶Ibid, h.4-5.

³⁷Romney, Marshal B, dan Steinbart, Paul John, *Accounting information systems*. (USA: Cengage Learning, 2009), h.29.

³⁸James A Hall, *Accounting Information Systems*, Terj. Dewi Futria dan Deny Arnos Kwary, (Jakarta: Penerbit Salemba, 2009), h.21.

- 1) Mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
- 2) Mendukung mengambil keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan.
- 3) Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional.

d. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:³⁹

- a) Orang yang menggunakan sistem.
- b) Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- e) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

e. Unsur-Unsur Dari Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut⁴⁰ :

- a) Sumber daya manusia

³⁹Romney, M.B dan Steinbart, P.J, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h.24.

⁴⁰Barry E. Cushing, *Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi*, diterjemahkan oleh Kosasih, (Artikel, 2017).

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi, sumber daya dapat diklarifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.

b) Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapian bentuk informasi.

c) Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

d) Catatan.

Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

1) Jurnal

Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

2) Buku besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

3) Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.

4) Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

f. Konsep Sistem Informasi Akuntansi dalam Syari'ah⁴¹

Konsep akuntansi syariah sudah ada dalam sejarah islam yang sangat berbeda dengan konsep konvensional. Bahwa istilah "muhtasib" sebagai seseorang yang diberikan kekuasaan besar dalam masyarakat untuk memastikan sebagai "muhasabah". Dan dalam konsep syari'ah ada

⁴¹Zakaria Batubara, *Jurnal akuntansi syariah*, Vol.3, No.1, (Bengkalis: jurnal, 2019), h.66-77.

pertanggungjawaban di akhirat, dimana setiap orang akan mempertanggungjawabkan tindakannya dihadapan Allah.

- a. Sifat Sistem Informasi Akuntansi Syari'ah :
 1. Penentuan laba rugi yang tepat.
 2. Ketaatan kepada hukum syari'ah.
 3. Keterikatan pada keadilan.
 4. Melaporkan dengan baik, jujur dan benar.
- b. Adapun Ciri Akuntansi Syari'ah Menurut Beliau adalah :
 1. Menggunakan nilai-nilai etika sebagai dasar penggunaan akuntansi.
 2. Memberikan arah pada menstimulasi timbulnya perilaku etis.
 3. Bersikap adil terhadap semua pihak.
 4. Menyeimbangkan sifat egoistic dengan altruistic.
 5. Mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

Nilai-nilai kebenaran membentuk kualitas sistem informasi akuntansi syariah dapat diterangkan :

1. Akuntan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil, dan dapat dipercaya.
2. Akuntan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi yang terjadi dengan benar, jujur, teliti dan sesuai dengan syari'ah islam.
3. Standar akuntansi yang diterima umum dapat dilaksanakan sepanjang tidak bertentangan dengan syariah islam.
4. Dan transaksi yang tidak sesuai dengan ketentuan syariah, harus dihindari, sebab aktivitas usaha harus dinilai halal-haramnya.

g. Model Proses Sistem Informasi Akuntansi Terbagi Atas 2 Yaitu Model Proses Manual Dan Model Proses Komputer⁴²

a) Model Proses Manual

Model proses manual adalah bentuk sistem akuntansi yang paling tua dan paling tradisioanal, model proses manual merupakan bentuk sistem informasi akuntansi manual sebelum berbasis komputer seperti

⁴²Wardah "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern Terhadap Aset Tetap" (Survey pada UINSU)". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017).

pada saat sekarang. Sistem manual terdiri atas berbagai kegiatan, sumber daya, dan personel fisik yang merupakan ciri banyak proses bisnis. Ini meliputi berbagai pekerjaan seperti pencatatan pesanan, penggudangan bahan baku, produksi barang untuk dijual, pengiriman barang ke pelanggan, serta penempatan pesanan pemasok. Biasanya, model ini juga meliputi pekerjaan fisik untuk pencatatan.

Pada model proses manual, logika proses bisnis lebih mudah dipahami jika tidak tersembunyi di balik teknologi. Informasi yang dibutuhkan untuk memicu dan mendukung berbagai kegiatan seperti penjualan, penggudangan, serta pengiriman adalah penting dan terpisah dari teknologi yang mendasari sistem informasi. Prosedur manual juga memfasilitasi pemahaman mengenai aktivitas pengendalian internal, termasuk pemisahan fungsi, supervise, verifikasi independen, jejak audit, serta pengendalian akses.

b) Model Proses Komputer

Model proses komputer adalah bentuk sistem akuntansi yang berbasis komputer. Model ini dipergunakan oleh banyak perusahaan-perusahaan pada saat sekarang ini, dan model proses manual hampir tidak dipakai lagi. Model proses komputer mulai dipergunakan pada akhir tahun 1980-an. Terdapat banyak teknik-teknik baru dalam penyajian informasi akuntansi dalam melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada proses manual.

Dengan kecanggihan teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini, sistem informasi akuntansi di dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan mata kuliah komputer. Hal ini disebabkan karena mata kuliah sistem informasi akuntansi menggunakan software yang terdapat pada komputer.

h. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi

Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

a) Teknologi informasi

Kemajuan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi akibat kemajuan teknologi.

b) Keahlian Komputer

Secara mendasar komputer adalah peralatan elektronik digunakan dalam pemrosesan data. Bila dilihat dari kata asalnya “to computer” berarti menghitung. Komputer merupakan alat yang dapat menerima data, mengolah dan menyimpannya serta menyajikan hasil pengolahan data tersebut sebagai output. Jika dilihat dari pengertian komputer, sistem yang berorientasi pada komputer, maka brainware peran dalam sistem informasi yang berorientasi pada komputer tersebut tidak bisa ditinggalkan karena manusia terlibat dalam mengatur dan mengoperasikan sistem komputer. Karena untuk mengubah data menjadi informasi dibutuhkan pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.

c) Peran Manusia Dalam Pemakai Komputer

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, brainware adalah manusia yang terlibat dalam mengoperasikan serta mengatur sistem komputer. Keberhasilan penggunaan komputer sangat ditentukan oleh personil yang menjalankannya. Jumlah personil yang dibutuhkan tergantung pada ukuran organisasi yang bersangkutan dan kemampuan personil itu sendiri. Peran manusia dalam pemakai sistem komputerisasi dapat dibedakan atas:

1) Programmer

Berfungsi untuk merencanakan suatu program, menyusun program, mengadakan implementasi sistem dan dokumen.

2) System analyst

Tugas yang dilakukan seorang penganalisis sistem adalah melakukan survei terhadap sistem yang akan diterapkan. Study kelayakan serta mendesain.

3) Operator

Berfungsi untuk mengoperasikan komputer sesuai aplikasi yang ada. Seorang operator hanya dapat menjalankan program yang telah ada di dalam komputer. Oleh karena itu harus mengetahui data pre[paration berfungsi untuk memasukkan

bentuk kode dari program kedalam media input atau outputnya, menginput data dari sumber dokumen dan melakukan verifikasi atas kebenaran tersebut.

4) Scheduler.

Berfungsi untuk menerima dan membukukan pekerjaan-pekerjaan yang sudah dilaksanakan komputer, meyerahkan pekerjaan dari usser ke operator untuk diolah, memeriksa dan memberikan hasilnya kepada pemakai.

d) Perilaku Manusia Dalam Organisasi

Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informais akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia. Faktor psikologis karyawan, baik dalam melaksanakan proses data dalam sistem ini, maupun pihak-pihak yang menerima keluaran dari proses itu perlu di pertimbangkan.

i. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (PP No. 71 tahun 2010 tentang SAP). Kualitas informasi merupakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunaannya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Baik buruknya kualitas informasi akuntansi dapat dilihat dari informasi yang dihasilkan melalui kepuasan pemakai. Sistem informasi pada suatu organisasi berfungsi sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi melalui informasi yang disediakan.⁴³

Berikut Penjelasan Kualitas Laporan Keuangan⁴⁴ :

1. Dapat dipahami

Kualitas informasi penting yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh

⁴³Riska fitryani “*Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansnis*” (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2014), h.6.

⁴⁴Alfurkaniati dkk, *Pengantar Akuntansi I* (Medan: Madenatera, 2017), h.5.

pengguna. Jadi, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan penuh ketekunan.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan memiliki kualitas yang relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantunya mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasinya dimasa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang bersifat material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian mencantumkan atau kesalahan mencatat. Namun tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal. Informasi akan memiliki kualitas yang handal jika bebas dari kesalahan material dan bias, serta menyajikan secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap menurut batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan akan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan sehingga tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

6. Dapat dibandingkan/ komparabilitas

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

7. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Suatu sistem informasi dikatakan berhasil dan berkualitas ketika sistem tersebut dapat menyediakan layanan informasi serta menghasilkan informasi yang berkualitas pula. Keahlian merupakan kombinasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, Pelatihan, dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu yang digelutinya. Keahlian komputer dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan. Namun kedua hal tersebut tidak maksimal jika tidak disertai dengan pengalaman. Dengan kata lain, keahlian akan lebih maksimal jika pemakai mengkomninasikan ketiganya yaitu pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pengalaman. Setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan, maka pengalaman akan menjadikan pemakai lebih memahami tentang bidang yang digeluti, dalam hal ini teknologi komputer.⁴⁵

B. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya :

⁴⁵Cornelia Ferny Jansen, " Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan), Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol 13 (3), 2018, h.63-71.

2.1 Tabel
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Mardia Rahmi (2013)	Pengaruh penggunaan Teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi (Studi Empiris pada perusahaan BUMN dikota Padang)	Pengaruh penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi.
2	Cornelia Ferny (2018)	Pengaruh penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan)	Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai signifikan $0,00 > 0,05$ dari hasil regresi linear berganda dalam uji

			<p>t pada SKPD di kabupaten minahasa selatan. Dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai signifikan $0,00 > 0.05$ dari hasil regresi linear berganda dalam uji t.</p>
3	Shita Tiara (2019)	<p>Pengaruh Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualits Informasi Akuntansi Pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Dan Keahlian pemakai dan pengaruh penggunaan, berpengaruh secara simultan</p>

			terhadap kualitas informasi akuntansi.
4	Erwin febriansyah (2020)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Intensitas Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada SKPD di Kota Bengkulu	Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, keahlian pemakai dan intensitas pemakai teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu yang ditemukan peneliti memuat atau membahas tentang teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap informasi akuntansi menjadi persamaan dalam penelitian. Adapun perbedaan penelitian saat ini dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

C. Kerangka Teoritis

Kerangka teori merupakan ditujukan untuk menerangkan jaringan hubungan antar variabel yang secara logis diterangkan, dikembangkan dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi melalui observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini Analisis penerapan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

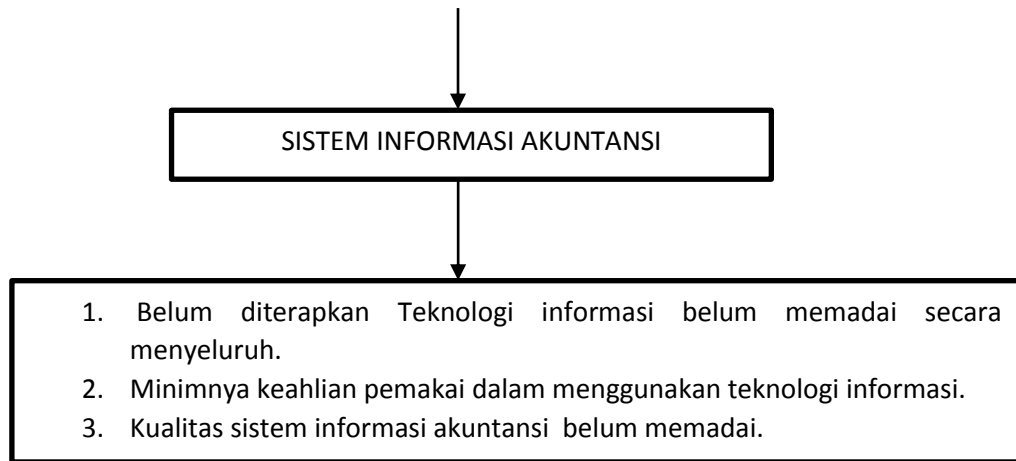
Perkembangan teknologi informasi pada saat ini semakin meningkat serta kebutuhan manusia dalam menggunakannya semakin menambah. Dalam penggunaan teknologi informasi pada suatu perusahaan akan memudahkan pemakai dan menghasilkan data yang akan digunakan, hal ini berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Teknologi informasi memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengolah, mengelola dan menyajikan informasi keuangan, dengan dukungan suatu sistem informasi.

Keahlian pemakai teknologi informasi seperti komputer mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Di masa sekarang pemrosesan akuntansi dapat di proses dalam sistem komputerisasi dan keahlian pemakai teknologi seperti komputer membutuhkan skill dalam menjalankan komputer. Sehingga dengan adanya skill pemakai dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Teoritis





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yang bersifat berkualitas dan merupakan penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif adalah merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.⁴⁶ Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan teknologi informasi dan keahlian pemakai pada kualitas sistem informasi akuntansi pada PT Kantor Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk keperluan penelitian ini, penelitian dilakukan di PT Kantor Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam yang beralamatkan di JL. Dr. Sutomo, Tj. Garbus Satu, Kecamatan. Lubuk pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20518. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak juni 2020 sampai dengan selesainya skripsi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait langsung dalam penelitian seperti Kepala kantor Pos dan Karyawan-Karyawan yang berperan dalam teknologi informasi dan Sistem informasi akuntansi. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah PT kantor Pos cabang Lubuk Pakam.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data penelitian dipaparkan sebagai berikut :

⁴⁶Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016) h.1-4.

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulisan melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui wawancara dengan pihak yang langsung berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara, kemudian akan di olah dengan penulis. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada narasumber yang bekerja di PT Kantor Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari dokumen-dokumen yang ada, seperti jurnal yang berkaitan judul dari skripsi, skripsi terdahulu, informasi di web mengenai sejarah Pt kantor Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Teknik Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan judul yang diangkat. Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperkuat dan menunjang data tentang obyek penelitian serta mengungkapkan suatu permasalahan-permasalahan yang terdapat di Pt kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai kepala kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam dan karyawan pemakai teknologi informasi yang menghasilkan sistem informasi akuntansi.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data berupa data-data sekunder yang berupa catatan seperti informasi-infomasi Gambaran, struktur organisasi Pt Pos cabang Lubuk Pakam dan beberapa pencatatan laporan keuangan yang ada di Pt. Kantor Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam. Dalam penelitian ini penulis mempelajari dan menelaah serta menganalisis catatan dan dokumen yang terdapat di kantor PT Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

F. Teknik Analisi Data

Metode deskriptif analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif untuk menarik kesimpulan mengenai data-data yang diamati. Analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas keadaan objek penelitian yang sebenarnya dengan melihat fakta-fakta yang ada. Setelah data diperoleh dilakukan analisis data interpretasi memaparkan hasil penelitian untuk kemudian diadakan interpretasi berlandaskan teori data berdasarkan sumber teori yang relevan dengan masalah yang dibahas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menguraikan atau yang disusun.

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap pertama peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi sesuai dengan data yang dibutuhkan.
2. Tahap selanjutnya adalah tahap reduksi data, dalam tahap ini adalah tahap sebagai penyempurnaan data pengurangan ataupun penambahan data. Pengurangan yang dimaksud apabila data yang didapat kurang relevan dengan masalah yang diteliti maka akan dilakukan penambahan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Tahap berikutnya adalah melakukan proses identifikasi dan juga klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data. Data yang didapatkan kemudian diolah dan di analisis apakah sesuai dengan teori.
4. Tahap terakhir adalah tahap penyajian data, yaitu data yang telah ada dirangkai menjadi satu kesatuan agar dapat dirumuskan suatu kesimpulan serta mendapatkan hasil kesimpulan yang valid.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Sejarah mencatat keberadaan Pos Indonesia begitu panjang, kantor Pos Indonesia pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jenderal G.W Baron Van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746. Dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dan pergi ke negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengemban peran fungsi pelayanan kepada publik.

PT Pos Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman surat dll. Pt Pos cabang Lubuk Pakam semakin berperan penting dan berkembang setelah penemuan teknologi telegram dan telepon, sehingga dibentuk jawatan Pos Telegram (Jawatan PTT) berdasarkan statlad nomor 395 tahun 1906.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang perusahaan Negara Hindia Belanda. Sejak tahun 1907 jawatan PTT dipegang oleh departemen perusahaan-perusahaan pemerintah. Seiring dengan kedatangan Jepang yang mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia, Jawatan PTT Jawa dan Jawatan PTT Sulawesi. Jawatan PTT Republik Indonesia berdiri secara resmi pada tanggal 27 September 1945 setelah dilakukan pengambilan alih kantor pos PTT di Bandung oleh angkatan muda PTT dari pemerintah militer Jepang. Dalam peristiwa ini gugur sekelompok pemuda anggota AMPTT sehingga pada tanggal tersebut menjadi tonggak awal berdirinya Jawatan PTT Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1949, Jawatan PTT mulai memutuskan perhatiannya pada pembangunan yang meliputi bidang kepegawaian, keuangan, perbaikan perlengkapan bangunan dan gedung. Pada tahun 1960 pemerintah mengadakan reorganisasi alat-alat produksi dan distribusi yang ditujukan kearah pelaksanaan pasal 33 UUD 1945. Untuk itu dikeluarkan UU No.19 prp Tahun 1960. Berdasarkan UU tersebut semua perusahaan yang modal keseluruhannya merupakan kekayaan Negara, baik yang terjadi karena pemisahan dari kekayaan Negara maupun karena nasionalisme, menjadi perusahaan Negara.

Dengan PP No. 240 Tahun 1961. Dibentuklah perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Dengan dikeluarkannya UU No.9 Tahun 1965 status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dikelompokkan menjadi 3 status yaitu : perusahaan Hawatan (Perjan), perusahaan umum (perum) dan perusahaan perseroan (persero). Status PN Pos dan Giro diubah menjadi perum Pos dan Giro berdasarkan PP No.24 tahun 1978. Kemudian ditetapkan P No.3 Tahun 1983 yang mengatur tata cara pengawasan dan pembinaan Perjan, Perum, dan Persero. Untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan baru tersebut, PP No.9 tahun 1978 yang mengatur tentang Perum Pos dan Giro diganti dengan P No.24 Tahun 1984.

Dengan minat semakin meningkat permintaan dari pemerintah dan masyarakat akan pelayanan jasa Pos serta dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha penyelenggaraan jasa pos dan giro, maka perum Pos dan Giro dirubah statusnya menjadi PT. Pos Indonesia (Persero) yang diatur melalui PP No.5 tahun 1995 tertanggal 27 Februari 1995.

Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan infastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/ kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Sistem kode pos diciptakan untuk mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

Selama 17 tahun berstatus perusahaan umum. Pada tanggal 20 juni 1995 berubah menjadi perseroan terbatas dengan PT Pos Indonesia (Persero). PT Pos Indonesia (Persero) sebagai sebuah badan usaha milik negara yang dalam pelaksanaan tugasnya telah diatur dalam undang-undang nomor 19 tahun 2003 tentang badan usaha milik negara, juga memiliki peran sebagai agen pembangunan sebagaimana dimaksud dalam beberapa peraturan sebagai berikut :

1. Undang- undang nomor 38 tahun 2009 tentang Pos dan peraturan pemerintah nomor 15 tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang- Undang mno nomor 38 tahun 2009 tentang Pos. Dalam pelaksanaan peraturan ini, PT Pos Indonesia (Persero) menjalankan tugas sebagai pelaksanaan layanan Pos Universal (LPU)/ Public Service obligation untuk menjamin tersedianya pelayanan Pos di seluruh nusantara.

2. Peraturan presiden Nomor 74 tahun 2017 tentang peta jalan sistem perdagangan nasional berbasis elektronik tahun 2017-2019 yang menugaskan PT Pos Indonesia (Persero) untuk menyiapkan kapasitas operasi dan pelayanan dalam bidang logistik.
3. Peraturan menteri BUMN nomor Per-02/MBU/7/2017 tentang perubahan kedua atas peraturan menteri BUMN nomor Per-09/MBU/7/2015 tentang program kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

B. Visi, Misi dan Tujuan Kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam.

PT Pos Indonesia mempunyai visi dan misi diantaranya :

a. Visi :

PT Pos Indonesia menjadi pilihan utama layanan logistik dan jasa keuangan dan senantiasa berupaya untuk menjadi penyedia sara komunikasi kelas dunia, yang peduli.

b. Misi :

- a) Memberikan solusi layanan logistik e-commerce yang kompetitif.
- b) Menjalankan fungsi designated operator secara profesional dan kometitif.
- c) Memberikan solusi jasa layanan keuangan terintegrasi yang kompetitif dalam rangka mendukung financial inclusion berbasis digital.
- d) Memberikan solusi layanan dokumentasi dan otentikasi digital yang kompetitif.

c. Tujuan

Pt Pos Indonesia mempunyai tujuan memastikan pengontrolan dapat dilakukan baik oleh pihak konsumen sendiri, pengontrolan ini memerlukan biaya investasi yang cukup besar dalam usaha memodernisasi dan tidak tergantung pada "Human Resources" yang terlalu besar. Namun Turnover yang akan diterima dipastikan akan lebih besar karena tujuan utama dari sistem ini untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan pada akhirnya untuk membuat masyarakat Indonesia loyal menggunakan PT Pos Indonesia.

C. Komitmen Pt. Pos Indonesia.

Memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna jasa Pos merupakan komitmen Pt Pos Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut, Pt Pos Indonesia

telah menetapkan prioritas operasional yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sumber daya melalui beberapa program kerja. Sebagai berikut :

- a. Modernisasi proses produksi dan administrasi. Integrasi jaringan telekomunikasi dalam peningkatan mutu dan ragam layanan.
- b. Intensifikasi penggarapan layanan keuangan sebagai salah satu usaha andalan.
- c. Pembinaan sumber daya manusia yang profesional dan terampil untuk mendukung tercapainya mutu layanan yang tinggi.

D. Wilayah Usaha Pos dan Jaringan Pelayanan

a. Wilayah usaha Pos

Untuk memudahkan pengelolaan dan pengawasan terhadap kegiatan operasional, Pt Pos Indonesia memiliki Wilayah Usaha Pos yang meliputi seluruh wilayah Indonesia.

b. Jaringan Pelayanan Pos

Pos Indonesia memiliki jaringan pelayanan luas terbesar seluruh pelosok tanah air :

Tabel 4.1
Jumlah Jaringan Pelayanan Pt Pos Indonesia

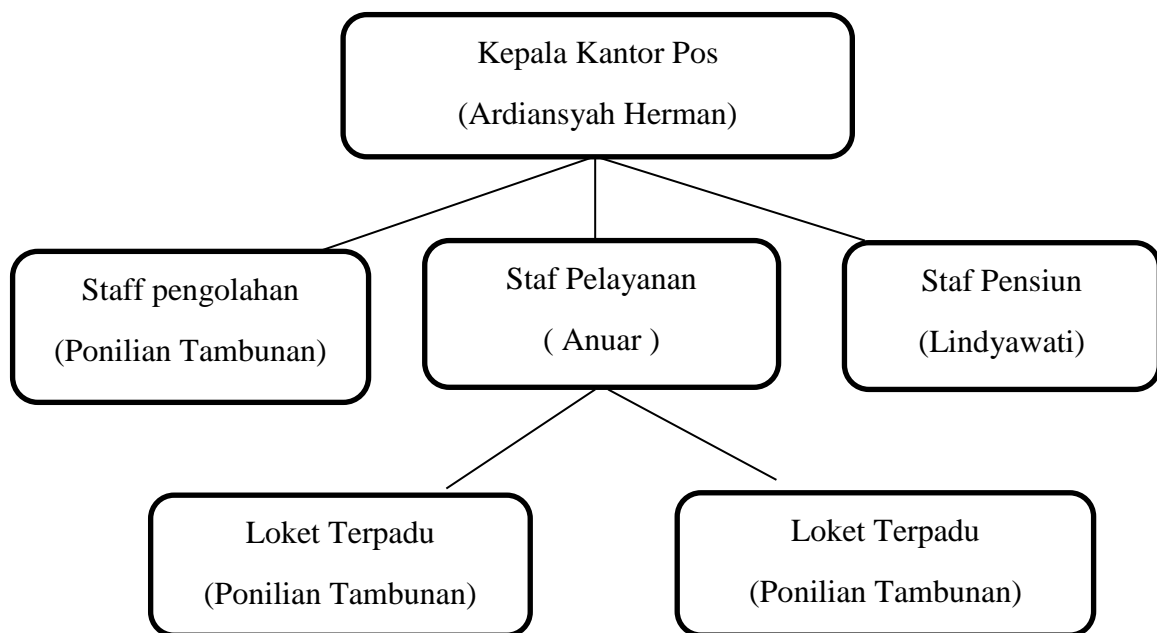
Layanan	Jumlah
Kantor Pos	4.828
Terminal Pos keliling Kota	1.386
Terminal Pos keliling Desa	10.363
Unit Pelayanan Pos	9.602
Pos sekolah	1.269
Total	27.448

E. Strukstur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah susunan para pemegang fungsi atau jabatan dari tingkat yang paling atas sampai tingkat yang paling bawah dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi Kantor Pos Indonesia (Persero) Cabang Lubuk Pakam berkembang secara dinamis karena didorong faktor internal dan eksternal. Struktur organisasi di kantor Pos Indonesia (Persero) Cabang Lubuk Pakam masih bersifat sentralisasi. Jadi semua keputusan, kebijakan, wewenang menjadi tanggung jawab kepala kantor. Struktur organisasi ini ditetapkan pada suatu keputusan tersendiri dengan mengikuti pola fungsional dan staff.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pt Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam



Struktur organisasi tersebut yang dimiliki oleh Pt Pos cabang Lubuk Pakam merupakan gabungan dari jenis organisasi dalam bentuk lini dan staff. Dimana wewenang dari puncak pimpinan tertinggi mengalir langsung dari kepala bagian yang memimpin satuan-satuan organisasi menurut jenjang organisasi.

F. Job Description

Deskripsi pekerjaan dari masing-masing departemen yang ada di Kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam sebagai berikut :

a. Kepala Kantor Pos Cabang

Aktivitas dalam melakukan pekerjaan Kepala kantor Pos Cabang adalah :

- 1) Memimpin kantor dan membina kantor pos indonesia cabang Lubuk Pakam dalam rangka memberikan pelayanan ke masyarakat.

- 2) Melakukan penerimaan transaksi layanan paket, keagenan, BPM dan pelayanan jasa surat, jasa keuangan, tabungan, giro dan penyaluran dana, pembayaran pensiun, pembayaran wesel pos dan layanan lainnya sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
 - 3) Mempertanggungkan transaksi penerimaan dan pengeluaran wesel pos dan layanan lainnya sesuai dengan ketentuan perusahaan.
 - 4) Melakukan permintaan benda pos, materai, perangko dan benda pihak ketiga lainnya.
 - 5) Bertanggung jawab dalam melakukan penerimaan transaksi layanan surat, paket, keuangan, keagenan, penyaluran dan layanan lainnya sesuai dengan ketentuan perusahaan.
 - 6) Mempertanggungkan transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan di kantor Pos Cabang Lubuk Pakam.
- b. Staf pelayanan
- Aktivitas dalam melakukan pekerjaan Staf Pelayanan Pos Cabang adalah :
- 1) Melakukan entrian seluruh transaksi setiap harinya.
 - 2) Pengawasan kiriman korporat
 - 3) Pengawasan kiriman telkomsel.
- c. Staf Pengolahan
- Aktivitas dalam melakukan pekerjaan Staf Pengolahan Pos Cabang adalah :
- 1) Melakukan pemakaian saran secara berurutan yang memiliki nomor urut
 - 2) Melakukan permintaan kebutuhan saran tiap bulan.
 - 3) Membuat pemakaian saran kebutuhan setiap bulan.
 - 4) Melakukan tutupan sesuai waktu
 - 5) Melakukan update informasi
- d. Staf pensiun
- Aktivitas dalam melakukan pekerjaan Staf Pensiun Pos Cabang adalah :
- 1) Membuat neraca harian
 - 2) Mengarsipkan data laporan setiap bulannya.
 - 3) Menjaga kordinasi dengan pihak KPRK
 - 4) Melaksanakan pelayanan prima.
 - 5) Melaksanakan penawaran pinjaman dan sebagainya.
- e. Petugas loket
- Aktivitas dalam melakukan pekerjaan Staf Pensiun Pos Cabang adalah :

- 1) Melakukan transaksi penerimaan sesuai dengan SOP (konfirmasi data, terima uang, dan eksekusi transaksi).
- 2) Melakukan transaksi pembayaran sesuai SOP .
- 3) Melakukan informasi terhadap kiriman paketpos yang akan dikirimkan pelanggan.
- 4) Memberikan informasi produk layanan pos yang lainnya.

G. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam. Bapak Ardiansyah Herman. Pada tanggal 12, Desember 2020⁴⁷. Penulis mencoba melakukan analisis dan evaluasi secara mendalam mengenai penerapan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap sistem informasi akuntansi pada Kantor Pos cabang Lubuk Pakam. Yakni setelah membandingkan dengan tinjauan pustaka dengan praktek pelaksanaannya di lapangan perusahaan.

1. Penerapan Teknologi Informasi di kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam.

Teknologi informasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

Menganalisis serta observasi langsung ke Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam bahwa :

- a. Teknologi yang digunakan di kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam yaitu,

Teknologi informasi yang mencakup komputer dan laptop merupakan alat bantu manusia yang berupa alat elektronik yang dapat menerima data, megolah data dan memberikan informasi yang didalamnya terdapat suatu sistem dan di Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam memiliki perangkat yang mendukung lainnya seperti printer, mesin pemrosesan lebih dikenal dengan sebutan CPU (Central Processing Unit) sudah lengkap untuk membantu memproses informasi Kantor Pos cabang Lubuk Pakam. Sehingga bagian

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Ardiansyah, Kepala Kantor Pos cabang Lubuk Pakam, tanggal 12, Desember 2020.

akuntansi keuangan memiliki alat komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas proses akuntansi.

Pt kantor Pos juga memiliki web terkhusus yaitu <https://tnt.posindonesia.co.id> dan www.posindonesia.co.id. Jadi web tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang ingin melihat informasi-informasi dari Pt Kantor Pos, dan jaringan internet telah terpasang di unit kerja. Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan jaringan telkom. Di era globalisasi pada saat ini, keberadaan jaringan komputer adalah suatu keharusan karena dengan menggunakan jaringan komputer, pengguna komputer dapat bekerja lebih cepat, praktis, dan efisien dalam menggunakan tenaga dan waktunya.

b. Kendala / Kekurangan Dari Penerapan Teknologi Informasi

Terdapat kendala pada bagian jaringan. Kata pak Ardiansyah⁴⁸ selaku kepala kantor Pos “Apabila terjadi gangguan jaringan di loket Pos cabang Lubuk Pakam saat terjadi error sehingga servernya down maka kami tidak bisa tutupan loket dan laporan kas harian hari itu tidak valid dan loket tidak bisa tutupan rekap aplikasi sehingga data transaksi pada hari itu tidak naik dan terbaca di pusat. Hal ini akan terjadi dampak dalam keterlambatan pengiriman laporan keuangan harian ke kantor Pos Pusat dikarenakan terganggunya proses pembuatan laporan keuangan dan pengiriman informasi laporan keuangan dikirm keesokan harinya dengan menggunakan laporan manual”.

Seharusnya untuk memenuhi salah satu bentuk relevansi informasi akuntansi yaitu harus tepat waktu. Dimana penyajian informasi harus dilakukan secara tepat waktu agar informasi tersebut dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan. Maka seorang pembuat laporan keuangan yang juga merupakan pemakai teknologi komputer harus bekerja memenuhi target tersebut. Apabila seseorang bekerja dengan tuntutan waktu maka intensitas bekerja akan semakin tinggi seiring dengan semakin dekatnya batas waktu penyelesaian pekerjaan

Teknologi informasi yang dihasilkan oleh Pt kantor Pos cabang Lubuk Pakam Sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan

⁴⁸Wawancara dengan Bapak Ardiansyah, Kepala Kantor Pos cabang Lubuk Pakam, tanggal 12, Desember 2020.

secara manual dan komputerisasi, menggunakan software berupa format excel, belum memiliki software khusus aplikasi laporan keuangan yang valid hal ini menjadi kendala untuk menghasilkan informasi laporan keuangan di kantor Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam yang bebas dari kesalahan. Berdasarkan wawancara dengan Pak Ardi mengatakan, di Pt Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam belum memiliki aplikasi khusus pembuatan laporan keuangan maka timbul masalah yang berkaitan dengan standar kualitas laporan keuangan yaitu seperti materialitas. Kadang kala karyawan salah dalam menjumlahkan laporan keuangan sehingga terjadi perselisihan pada jumlah akhir laporan keuangan. Kesalahan dalam bentuk materialitas adalah kesalahan fatal. Sehingga kantor Pos cabang Lubuk Pakam dapat dikatakan belum memenuhi standar laporan keuangan karena masih memiliki kesalahan dalam bentuk materialitas.

2. Keahlian Pemakai di kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam.

Mengubah data menjadi informasi dibutuhkan pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Pemakai teknologi informasi di Kantor Pos cabang Lubuk Pakam belum ahli dalam bidangnya. Berdasarkan wawancara dari pemakai sendiri mengaku mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan laporan keuangan. Hal ini di analisis disebabkan, pihak pemakai teknologi informasi di kantor Pos Cabang Lubuk Pakam sendiri bukan berasal dari pendidikan teknologi atau akuntansi, namun ditugaskan jadi pemakai teknologi informasi dalam menghasilkan informasi laporan keuangan. Seharusnya keahlian merupakan kombinasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan. Setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan, maka pengalaman dan pendidikan akan menjadikan pemakai lebih memahami tentang bidang yang digeluti.

1. Pengetahuan Pemakai Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Ardiansyah selaku kepala kantor Pos mengatakan masalah sumber daya manusia di Pt kantor Pos cabang Lubuk Pakam kurang menguasai teknologi informasi yang mendalam untuk menghasilkan dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Walau demikian pihak kami, penghasil informasi akuntansi masih terus belajar dalam memahami format sistem informasi akuntansi yang ditetapkan Pt kantor Pos itu sendiri dan harus tetap terus belajar agar dapat

mengembangkan sistem informasi akuntansi Pt Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam agar lebih baik lagi dan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam menghasilkan laporan keuangan. Pemakai yang memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Dengan pemahaman yang baik dari pihak pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik.

2. Pendidikan Pemakai Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi.

Pendidikan berperan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Justru itu agar sumber daya manusianya memiliki kualitas harus mempunyai pendidikan. Dan bekerja sesuai latar belakang pendidikan yang sudah ditempuh jauh lebih fokus dengan bidang pekerjaan yang dijalani.

Karyawan atau Pemakai Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi di Pt Pos Cabang Lubuk Pakam bukan berasal dari pendidikan jurusan teknologi informasi dan jurusan akuntansi, sehingga pemahaman dalam menggunakan teknologi informasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi akan terasa sulit bagi pemakainya.

3. Pelatihan untuk Pemakai Teknologi informasi / Sistem Informasi Akuntansi.

Dikarenakan adanya permasalahan pada sumber daya manusianya yang bukan berasal dari pendidikan teknologi dan akuntansi maka Pt Kantor Pos ada program pelatihan untuk karyawan dalam membuat dan mengoperasikan laporan keuangan, sehingga hal ini menjadi salah satu cara agar karyawan dapat memahami sistem yang dibuat. Namun, walaupun sudah dilakukan pelatihan untuk pekerja karyawan, kesalahan masih dapat terjadi dikarenakan human error. Karena manusia yang menggunakan sistem tersebut tidak sepenuhnya menguasai sistem tersebut. Sistem yang digunakan pihak Pt. Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam sudah baik namun terkadang pengguna sistem tersebut yang masih kurang ahli dalam menggunakannya, maka pemakai sistem yang sudah ada sesuai dengan format yang ditentukan kantor pos menjadi kurang maksimal.

3. Kualitas sistem informasi akuntansi di kantor Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Suatu sistem informasi dikatakan berhasil dan berkualitas ketika sistem tersebut dapat menyediakan layanan informasi serta menghasilkan informasi yang berkualitas pula.

Komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :⁴⁹

- a. Orang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Dari komponen sistem informasi akuntansi terlihat bahwasanya antara orang sebagai pengguna teknologi informasi yang mengendalikan sistem dan teknologi informasi saling berhubungan untuk menciptakan atau memproses sistem informasi akuntansi. Sistem informasi yang baik dan efektif memungkinkan manajemen perusahaan serta para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi di Pt kantor Pos Cabang Lubuk Pakam sudah diterapkan, penerapan sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari bagian satuan pengawas kepala kantor Pt Pos cabang Lubuk Pakam dan berperan mengendalikan serta mengevaluasi dibidang keuangan dan kinerja karyawan Pt Pos cabang Lubuk Pakam dan penerapan sistem informasi akuntansi di Pt kantor Pos Cabang Lubuk Pakam sudah diterapkan sesuai dengan aturan format laporan keuangan yang ditentukan dari Pt Kantor Pos Pusat yaitu format laporan

⁴⁹Romney, M.B dan Steinbart, P.J, *Sistem Informasi Skuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h.24.

keuangan N2 dan sudah menggunakan internet, akan tetapi masih ada yang dilakukan secara manual, dan belum 100% berjalan pada semua bagian secara sistem. Model proses manual adalah bentuk sistem akuntansi yang paling tua dan paling tradisioanal, model proses manual merupakan bentuk sistem informasi akuntansi manual sebelum berbasis komputer seperti pada saat sekarang. Sistem manual terdiri atas berbagai kegiatan, sumber daya, dan personel fisik yang merupakan ciri banyak proses bisnis. Model proses manual yang digunakan pihak Pt kantor Pos cabang Lubuk Pakam seperti mengumpulkan transaksi-transaksi dari loket untuk membuat neraca kas harian dan proses perhitungannya juga masih dilakukan secara manual, kemudian diinput ke format excel yang format laporan keuangannya sesuai dengan aturan sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh pihak Pt. Pos Indonesia. Namun secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi mengenai transaksi Pos Cabang Lubuk Pakam sudah baik, karena beberapa transaksi tidak melakukan pencatatan atau penginputan secara manual di dalam setiap transaksinya.

Dalam hal pengendalian aset dan laporan keuangan diperankan oleh kepala kantor Pt Pos cabang Lubuk Pakam. Pengendalian aset yang berkaitan dengan komputer, maka terdapat pengendalian aplikasi, pengendalian aplikasi merupakan pengendalian akuntansi yang meliputi struktur organisasi serta seluruh aktivitas dalam pengolahan aset secara komputer. Pengendalian aplikasi berfungsi memberikan jaminan yang cukup bahwa seluruh pencatatan, proses dan pelaporan data telah dilaksanakan dengan baik dan benar. Adapun tujuannya yaitu menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah diselesaikan dengan akurat, menjamin bahwa pemrosesan transaksi adalah benar dan cocok dengan lingkungan yang ada, menjamin bahwa hasil-hasil pemrosesan data-data aset tetap digunakan untuk memperoleh manfaat yang dimaksud serta menjamin bahwa pengawasan aplikasi terhadap aset yang berfungsi.

Aplikasi khusus ada 3 yang terdapat di loket Pt. Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam, yaitu

- a. Aplikasi IPOS yaitu aplikasi untuk pengiriman surat/ barang.
- b. Aplikasi Remittance yaitu aplikasi pengiriman dan pembayaran uang.
- c. Alikasi SOPP / Pospasy yaitu aplikasi bayaran seperti angsuran, BPJS, pulsa dll.

Prosedur proses sistem informasi akuntansi dikantor Pos Cabang Lubuk Pakam :

- 1) Transaksi faktur dari loket.
- 2) Merekap semua transaksi laporan kas harian diloket.
- 3) Membuat neraca loket secara manual.
- 4) Mengolah keformat excel laporan N2.
- 5) Laporan keuangan dikirim ke pusat melalui FTP.

Dalam setiap perusahaan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam semua bidang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian intern suatu perusahaan, dan sistem informasi akuntansi berperan penting dari pencatatan transaksi hingga bagaimana sistem tersebut menghasilkan informasi yang berkualitas. Dikatakan informasi penyajian informasi akuntansi yang berkualitas haruslah tepat waktu, lengkap, relevan, andal dan materialitas.

Dengan adanya masalah yang timbul di kantor Pos cabang Lubuk Pakam seperti keterlambatan dalam pengiriman yang disebabkan oleh jaringan. Berdasarkan wawancara Pak Ardiansyah mengatakan⁵⁰ “Jaringan terganggu sehingga pengiriman laporan harian ke pusat tidak tepat waktu, jadi besoknya baru dikirim menggunakan manual”. Maka dengan dilakukannya pembuatan laporan secara manual Pt kantor Pos Cabang Lubuk Pakam kadangkala terdapat kesalahan dalam hasil penjumlahan pada laporan keuangan. Hal ini terjadi karena pencatatan manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentase terjadi kesalahan di bandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

Selain itu sumber daya manusia (SDM) yang belum memiliki keahlian maksimal dalam mengendalikan teknologi informasi dapat menghambat kualitas sistem informasi akuntansi. Sehingga sistem informasi akuntansi yang dihasilkan belum memenuhi standar kualitas laporan keuangan yang baik. Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemakai/ karyawan dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dan tidak terdapat aplikasi software khusus dalam pembuatan laporan keuangan di Pt kantor Pos cabang Lubuk Pakam, karena Sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif memungkinkan manajemen

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Ardiansyah, Kepala Kantor Pos cabang Lubuk Pakam, tanggal 12, Desember 2020.

perusahaan dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan, seperti dalam hal :

- a. Besarnya kas yang dimiliki perusahaan.
- b. Besar saldo.
- c. Banyaknya laba yang dimiliki perusahaan.
- d. Kinerja operasional perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penerapan teknologi informasi dan keahlian pemakai pada sistem informasi akuntansi, dengan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknologi informasi yang terdapat di kantor Pos cabang Lubuk Pakam sudah memenuhi untuk penggunaan sistem informasi akuntansi, namun masih terdapat sistem dilakukan secara manual untuk mengakses/ membuat laporan keuangan yang bebas dari kesalahan terutama kesalahan dalam bentuk materialitas. Teknologi informasi yang digunakan sudah terhubung dengan jaringan internet, namun sering terjadi kendala pada jaringan error yang berakibat pada program akses internet pihak Pt kantor Pos Cabang Lubuk Pakam sulitnya rekapan transaksi aplikasi di loket, sehingga berdampak pada keterlambatan pengiriman informasi akuntansi / Laporan keuangan ke kantor Pusat Pos yang terletak di Tebing.
2. Di kantor Pos cabang Lubuk Pakam pemakai sendiri mengaku mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi. Hal ini di analisis disebabkan, pihak pemakai teknologi informasi di kantor Pos Cabang Lubuk Pakam sendiri bukan berasal dari pendidikan teknologi atau akuntansi, namun ditugaskan jadi pemakai teknologi informasi dalam menghasilkan informasi laporan keuangan. Sehingga pihak Pt kantor Pos membuat pelatihan untuk karyawan pemakai sistem informasi akuntansi.
3. Kualitas dari sistem informasi akuntansi yang terdapat di Pt kantor Pos cabang Lubuk Pakam sudah memenuhi kategori kualitas informasi laporan keuangan yang baik, namun terdapat pula beberapa kesalahan dalam hal seperti materialitas dan ketetapan waktu. Terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, dengan ini penulis mencoba memberikan suatu masukan atau saran sebagai berikut :

1. Bagi Pt kantor Pos cabang Lubuk Pakam diharapkan untuk mengakses jaringan internet yang lebih baik lagi dan meningkatkan kualitas keahlian dari pemakai agar terhindar dari kesalahan-kesalahan, terutama dalam bentuk materialitas dengan cara terus membuat pelatihan belajar dan menguasai teknologi. Diharapkan kepada Pt kantor Pos cabang Lubuk untuk mencari solusi atau penyelesaian permasalahan yang sering kali terjadi agar sistem informasi akuntansinya berkualitas/ lebih baik lagi, dan bebas dari kesalahan sehingga para pengambilan keputusan dapat cepat dalam mengambil keputusan.
2. Bagi pemerintah, sebaiknya lebih mengutamakan pekerja sesuai dengan jurusan pendidikannya agar sejalan dengan pekerjaan yang digeluti serta mengoreksi kualitas dari setiap laporan keuangan instansi khususnya Pt BUMN seperti Pt Pos cabang Lubuk Pakam tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, namun diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kualitas sistem informasi akuntansi agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurkaniati. Safrida, Lili. Harmain, Hendra dkk, *Pengantar Akuntansi*, Medan: Madenatera, 2016.
- Dwi Handoyo Agus dkk, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- E-jurnalS1.AK.Universitas pendidikan Ganesha.
- E. Cushing, Barry *Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi*, diterjemahkan oleh kosasih, Artikel, 2017.
- H. Bodnar, george dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi, buku 2, Ediske_*, penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Hall, A James “*introduction to Accounting Information System*” (t th ed, south wersen *Cengage Learning, international Edition*, 2013.
- Hall, A James, *Accounting information system*. Terj. Dewi Futria Sari dan Deni Arnos Kwary, Jakarta : Penerbit Salemba, 2009.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/informasi>
- <https://www.E-Akuntansi.com>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/>
- Hall, A James, *Accounting information system*. Terj. Dewi Futria Sari dan Deni Arnos Kwary, Jakarta: Penerbit Salemba, 2009.
- H. Bodnar, George dan william S. Hopwod, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Akademi manajemen dan perusahaan YKPN, 2002.
- James A Hall, *Accounting Information Systems*, Terj. Dewi Futria dan Deny Arnos Kwary,(Jakarta: Penerbit Salemba, 2009.
- Jansen, Cornelia Ferny, ” *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan)*”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol 13 (3), 2018.
- Mardi, *Sistem Informasi Akuntans*,. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Maron, *Sistem akuntansi perusahaan dagang*, Jakarta : Grapindo, 2002.
- Muhammad yamin Noch, *Sistem Pengendalian Manajeme*, Medan: Madenatera
- Mhd, Syahman Sitompul, dkk, *Akuntansi Masjid*. Medan: FEBI UIN-SU press. 2015

- M Nasib Ar-Rifa'i, *kemudahan dari Allah : ringkasan tafsir ibnu katsir*. (Jakarta : Gema Isani.1999).
- M. Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, vol 1 jakarta: Lentera Hati. 2000,
- Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*. ed.4 Jakarta; Salemba Empat, 2015.
- Novia “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan instansi pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi*” (Survey pada satuan kerja perangkat daerah Kab. Indragiri Hulu). Jurnal Vol. 3(1). 2016.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi penelitian Ekonomi*, Medan: Febi UIN-SU Press, 2016.
- Nurbaiti, *Sistem Informasi Keuangan / Perbankan*, Medan: Buku Diktat, 2019.
- Nurbaiti, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Electronic Data Processing (EDP) Pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)*. Febi UIN SU, Medan. (In Press). 2019.
- Nugroho Wijayanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001.
- R, Soemarso S, *Pengantar Akuntansi* Jakarta : Salemba Empat, Edisi Kelima. 2002
- Romney, Marshal B, dan Steinbart, Paul John, *Accounting information systems*. USA: Cengage Learning, 2009.
- Romney, M.B dan Steinbart, P.J, *Sistem Informasi Skuntansi*, Jakarta: Salemba Empat. 2015.
- Riska Fitriyani “*Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansnis*” Skripsi, Universitas bengkulu, 2014.
- Rival “*Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*” (Survey pada Perusahaan Penerbangan Yang Beroperasi Di Pekan Baru)”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim,Pekan baru, 2012.
- Ririn Wiseliner “*Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Pt. Serasi Autoraya Trac Astra Rent A Car Cabang Pekan baru)*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekan Baru, 2013.
- Sujoko, Stevanus, Yuliawati, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* (Malang : Bayumedia Publishing,2004).
- Saparuddin siregar, Nurlaili dkk, *Akuntansi Syari'ah*, Medan: Madenatar, 2016.

Susanto, Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.

Widjajanto, Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Erlangga. 2004.



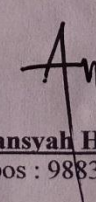
Wardah “*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern Terhadap Aset Tetap*” (Survey pada UINSU). (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.

Williams, *Using Information Teknologi*, ANDI : Jakarta, 2007.

Yaya Rizal, *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktek Kontemporer*, Jakarta: SalembaEmpat,2009.

LAMPIRAN 1

Surat Balasan persetujuan Riset pada Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam

 POS INDONESIA	PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS LUBUKPAKAM 20500 Jln. Sutomo No. 35 Lubukpakam 20511 Hp.085331555313 Email : ardiansyah.harman@posindonesia.co.id Website: http://www.posindonesia.co.id								
Lubuk Pakam, 29 Juni 2020									
Nomor : 37 /Kpc-Lbp/0620 Lampiran : Perihal : Persetujuan Melaksanakan Riset	Kepada Yth, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Tempat								
<p>a. Mununjuk surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tanggal 28 Juni 2020, perihal Permohonan Izin Riset di Perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Lubuk Pakam 20500.</p> <p>b. Berkenaan dengan poin a di atas, kami menyetujui permohonan untuk melaksanakan Riset di Perusahaan kami, dengan data Mahasiswa sebagai berikut:</p> <table border="0" style="margin-left: 40px;"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Aulia Rizika Br Girsang</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 0502173449</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Akuntansi Syari'ah</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Ekonomi dan Bisnis Islam</td> </tr> </table> <p>c. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		Nama	: Aulia Rizika Br Girsang	NPM	: 0502173449	Jurusan	: Akuntansi Syari'ah	Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Nama	: Aulia Rizika Br Girsang								
NPM	: 0502173449								
Jurusan	: Akuntansi Syari'ah								
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam								
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="text-align: center;">  KANTOR POS POS INDONESIA LUBUK PAKAM </div> <div style="margin-left: 20px;"> Kepala Kantor Pos  Ardiansyah Harman Nippos : 988399295 </div> </div>									

LAMPIRAN 2

Struktur Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam

1. Integrity : (Level 3) 2. Team Work : (Level 3) 3. Achievement Orientation : (Level 2) 4. Customer Focus : (Level 4)	1. Inovation dan Creativity (Level 3) 2. Self Confidence (Level 3) 3. Tenacity (Level 3) 4. Countinous Learning (Level 3)	1. Product Knowledge (Level 3), 2. Customer Services Skill. (Level 4) 3. Service Excellent. (Level 4) 4. Writing Skill. (Level 3) 5. Computer Skill. (Level 3)
12. UKURAN KUALIFIKASI JABATAN		
PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	TRAINING DAN SERTIFIKASI YANG DIPEROLEH
Minimal D3	Telah bekerja minimal 2 tahun	1. Pelatihan berhubungan dengan Pelayanan dan pelaksanaan pekerjaan di Kantorpos Cabang.
13. POSISI ORGANISASI		
<pre> graph TD A[Kepala Kantor Pos] --> B[Manajer Pelayanan] A --> C[Manajer Pengawasan Unit Pelayanan Luar] C --> D[Kepala Kantor Pos Cabang] </pre>		
PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN		
Disyahkan : Kepala Kantor Pos, Alex Tomasa Nippos : 969314413	Diperiksa dan Disetujui : Manajer PUPL Yusriawan Nippos : 992480061	Tebingtinggidi, 01 Oktober 2020 Kakpc Lubuk Pakam 20500 Ardiansyah Harman Nippos : 988399295


2020.12.11 09:08

3. Team Work : (Level 3) 4. Customer Focus : (Level 3)	3. Flexibility : (Level 3) 4. Tenacity : (Level 3) 5. Countinous Learning : (Level 3)	3. Service Excellent. (Level 4) 4. Computer Skill. (Level 3)
12. UKURAN KUALIFIKASI JABATAN		
PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	TRAINING DAN SERTIFIKASI YANG DIPEROLEH
Minimal D3	Pernah bertugas sebagai Petugas Loker atau Customer Service minimal selama 4 bulan.	1. Pelatihan PASTI. 2. BIT Product Knowledge.
13. POSISI ORGANISASI		
<pre> graph TD A[Kepala Kantor Pos Cabang] --> B[Staff Pelayanan] B --> C[Petugas Loker] </pre>		
PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN		
Disyahkan : Kepala Kantor Pos, Alex Tomasa Nippos : 969314413	Diperiksa dan Disetujui : Kepala Kantor Pos Cabang Ardiansyah Harman Nippos : 988399295	Lubuk Pakam , 01 Juli 2020 Petugas Loker Fauziah Nur Sitompul NIK : 550000283

2020.12.11 09:08

LAMPIRAN 3

Job Description Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam

 POS INDONESIA	JOB DESCRIPTION PETUGAS LOKET		<i>Lampiran Pedoman Pembuatan Job Des</i>	<i>KD. /Dirut/ 14 tgl/</i>
			Tanggal Efektif	: 01 Juli 2020
			Tanggal Revisi	:
			Halaman	: 5 halaman
KODE JABATAN : <i>(Belum ada, akan proses penyusunan)</i>				
1. IDENTITAS JABATAN				
Nama Jabatan : Petugas Loket Terpadu Bagian/Unit Kerja : Kantor Pos Cabang Pemegang Jabatan : Fauziah Nur Sitompul NIK Pemegang Jabatan : 550000283 PL Pemegang Jabatan : - LJ Pemegang Jabatan : - Tempat Bekerja : Kantor Pos Cabang Lubuk Pakam 20500	Melapor Kepada : - Kepala Kantor Pos Cabang - Staff Pelayanan	Menerima Laporan dari : -		
2. MISI JABATAN ATAU PEKERJAAN				
Bertanggungjawab memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan dengan cepat dan tepat.				
3. ILUSTRASI PEKERJAAN				
AKTIVITAS DALAM MELAKUKAN PEKERJAAN		KERANGKA KERJA (FRAMEWORK) JABATAN/PEKERJAAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan naskah pendukung seperti resi seba guna, barcode dll. 2. Membuka aplikasi SOPP, RS dan Ipos. 3. Mengambil panjar Materai dan Uang Pecah kepada Staff Pelayanan 4. Melakukan transaksi penerimaan sesuai SOP (Konfirmasi data , terima uang dan eksekusi transaksi). 5. Melakukan transaksi pembayaran sesuai SOP (pencocokan data di sistem dengan bukti diri asli penerima) 6. Melakukan konfirmasi terhadap kiriman paketpos yang akan dikirimkan pelanggan. 7. Memberikan informasi seputar produk layanan pos yang lainnya (<i>Cross Selling</i>) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jabatan ini bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Kantor Pos cabang dan secara tidak langsung kepada Staff Pelayanan. 2. Dalam melaksanakan pekerjaannya, Jabatan ini harus berpedoman dan terikat kepada beberapa peraturan perusahaan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. KD/SE tentang Pertaturan Tata Tertib dan Disiplin Kerja Karyawan PT Pos Indonesia. b. KD/SE tentang Standar Pelayanan Outlet PT. Pos Indonesia (Persero). c. KD/SE tentang Sikap Kerja 5R sebagai Piranti Manajemen dalam Membangun Budaya Perusahaan. d. KD/SE tentang Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku 		

2020.12.11 09:08

<ol style="list-style-type: none"> 8. Melakukan penyetoran ke Staff Pelayanan apabila terdapat banyak uang tunai diloket. 9. Melakukan serah terima kiriman kepada Puri Terima 10. Membuat neraca loket yang diperiksa oleh Kepala Kantor Pos Cabang. 11. Menyetorkan seluruh uang tunai sesuai Neraca Loket ke Staff Pelayanan pada akhir dinas. 	<p>Insan Pos Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Seluruh Peraturan Perusahaan yang terkait dengan berbagai produk-produk jasa layanan di PT. Pos Indonesia (Persero) berikut system informasi serta aplikasi-aplikasi Pelayanan yang telah ditetapkan. 3. Jabatan ini memerlukan komunikasi Intensif dengan Kepala Kantor Pos Cabang terkait dengan Informasi terbaru seputar produk bisnis layanan Pos dan penanganan keluhan pelanggan pengguna jasa PT.Pos Indonesia.
4. DIMENSI JABATAN	
JUMLAH KARYAWAN CO-WORKERS	JUMLAH PRODUK / PELAYANAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah transaksi SOPP dalam 1 (satu) bulan minimal 2.500 transaksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan
5. TANGGUNG JAWAB UTAMA JABATAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Senyum , Sapa , Salam. 2. Melakukan transaksi penerimaan dan pembayaran sesuai SOP. 3. Tidak terjadi FRAUD dalam setiap transaksi yang dilakukan (Pembatalan transaksi, penerimaan uang palsu) 4. Jumlah bsu yang ditransaksikan di resi harus sesuai dengan yang tertera di formulir pengiriman/penarikan. 5. Memastikan uang yang diterima dari pelanggan merupakan uang yang ASLI 	
6. WEWENANG UTAMA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan akses (log in) terhadap aplikasi di loket. 2. Tidak melakukan transaksi penerimaan apabila uang yang diterima tidak sesuai dengan yang tercantum di aplikasi. 3. Tidak menerima uang palsu untuk pembayaran transaksi 	
7. INDIKATOR KINERJA KUNCI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya target transaksi 2.500 sebulan. 2. Tercapainya tingkat kepuasan pelanggan <i>walk-in</i> minimal 90 % dari target yang ditetapkan. 3. Tidak terdapat kesalahan selama melakukan tugas (zero defect). 4. Tidak terdapat komplain pelanggan atas pelayanan di loket. 	
8. LINGKUNGAN PEKERJAAN	
<p>- Jam kerja mulai pukul 07.30 s/d 18.30 Wib (hari Senin s/d Jum'at), Jam 08.00 s/d 15.00 Wib (hari Sabtu), dimana hari kerja selama</p>	

LAMPIRAN 3

Daftar Wawancara

1. Apakah Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam menerapkan Teknologi Informasi?
2. Bagaimana Penerapan Teknologi Informasi Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam?
3. Apakah Pt Pos Cabang Lubuk Pakam telah menerpkan Teknologi Informasi Secara keseluruhan termasuk dalam memproses Akuntansi / Laporan Keuangan?
4. Masalah apakah yang terdapat dalam menerapkan teknologi informasi?
5. Apakah ada software terkhusus yang digunakan Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam untuk aplikasi Akuntansi?
6. Apakah pengguna / pemakai teknologi informasi dalam memproses akuntansi/ laporan keuangan ahli dalam bidang tersebut?
7. Apakah yang memproses akuntansi / laporan keuangan adalah seorang akuntan? Atau pendidikan akuntan / teknologi informasi?
8. Apakah permasalahan yang terjadi dengan pengguna yang memproses laporan keuangan yang sering terjadi?
9. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam?
10. Bagaimana kualitas informasi akuntansi pada Pt Pos Indonesia cabang Lubuk Pakam?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. NAMA : AULIA RIZIKA BR. GIRSANG
2. NIM : 0502173449
3. TPT/TGL LAHIR : Lubuk Pakam, 05 Juli 1999
4. PEKERJAAN : Mahasiswa
5. ALAMAT : Jln. Medan Lubuk Pakam III, Sumatera Utara.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Muhammadiyah Lubuk Pakam 2012
2. Tamatan Mts Yayasan Pendidikan Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam 2014
3. Madrasah Aliyah Negeri II Lubuk Pakam 2017

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI SYARI'AH
2. HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM
3. DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA